

## **KATA PENGANTAR**

Dengan telah ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 5 tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar nomor 6 tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021, maka dalam rangka meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintahan yang lebih berdaya dan berhasil guna, serta untuk lebih memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dalam pencapaian sasaran dan tujuan pembangunan kepariwisataan, pemuda dan olahraga, maka disusun Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga tahun 2016-2021.

Perubahan Renstra ini merupakan gambaran garis besar dari langkah-langkah pelaksanaan dan pembangunan yang dirumuskan pada tujuan dan sasaran untuk setiap program dan kegiatan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga yang berpedoman pada Perubahan RPJMD tahun 2016-2021.

Selanjutnya Perubahan Renstra ini menjadi acuan seluruh jajaran Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam menyusun Rencana Kinerja (Renja) unit kerja masing-masing, sebagai implementasi yang lebih rinci dari pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga. Kiranya Tuhan YME senantiasa memberikan petunjuk guna mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam Perubahan Renstra ini.

Batusangkar, 2018  
KEPALA DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KABUPATEN TANAH DATAR

EDISUSANTO,SH.MM  
Nip. 19620129 199003 1 003

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>3</b>
1.1. Latar Belakang .....	3
1.2. Landasan Hukum.....	4
1.3. Maksud dan Tujuan.....	5
1.4. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II. GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH .....</b>	<b>7</b>
2.1. Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah.....	7
2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah.....	10
2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah.....	12
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah.....	15
<b>BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH .</b>	<b>18</b>
3.1. Identifikasi Permasalahan.....	18
3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.....	20
3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi.....	22
3.4. Telaahan RTRW dan KLHS.....	24
3.5. Penentuan Isu-isu Strategis.....	26
<b>BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN .....</b>	<b>29</b>
4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah .....	27
<b>BAB V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.....</b>	<b>32</b>
<b>BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF .....</b>	<b>34</b>
<b>BAB VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN.....</b>	<b>35</b>
<b>BAB VIII. PENUTUP .....</b>	<b>36</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rencana Strategis ( **RENSTRA** ) Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar Tahun 2016 - 2021 merupakan penjabaran dari Rencana Program Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tanah Datar Tahun 2016 - 2021 berdasarkan Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih dalam pemilihan 5 (Lima) tahunan Kepala Daerah.

Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tanah Datar Tahun 2016 - 2021 keberadaannya merupakan amanah yang harus diikuti sebagaimana diamanatkan dalam UU No.25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang secara terintegratif terpadu dengan dokumen perencanaan yang lain dari tingkat pusat sampai tingkat daerah sehingga terjadinya sinkronisasi berbagai program pembangunan yang saling mendukung.

Untuk mencapai tujuan pembangunan dan memberikan arah, pedoman dan alat pengendali, perlu disusun perencanaan pembangunan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga yang didasarkan pada rencana pembangunan nasional, rencana pembangunan jangka menengah (RPJM), rencana tata ruang wilayah, potensi dan kinerja pembangunan Pariwisata serta perkembangan perubahan lingkungan strategis internal dan eksternal, ilmu pengetahuan dan teknologi, sosial-budaya, lingkungan hidup, dan aspirasi daerah.

Paradigma pembangunan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga (dalam arti luas) sesuai dengan kewenangan yang pelaksanaannya lebih demokratis, dan transparan serta berupaya untuk mewujudkan prinsip *good governance* dan partisipasi masyarakat. Untuk dapat merencanakan dan mengukur kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam melaksanakan perannya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, maka Rencana Strategis merupakan tolok ukur sejauh mana keberhasilan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga. Renstra Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga mendukung pencapaian kinerja RPJMD Kabupaten Tanah Datar Tahun 2016-2021.

Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar Tahun 2016 – 2021 mempunyai arahan yang jelas dan dapat dijadikan acuan oleh semua sumber daya atau *stake-holder* yang terlibat dalam pembangunan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga. Ke depan rencana strategis ini diharapkan dapat diimplementasikan melalui program/kegiatan yang berkelanjutan, berkesinambungan, dan berbasis masyarakat dan budaya (*community based tourism and cultural*), sehingga nantinya akan menghasilkan *output, outcome, benefit* dan *impact* yang optimal dan berhasil guna bagi masyarakat Kabupaten Tanah Datar.

## **1.2 Landasan Hukum**

Landasan hukum rencana strategik pengembangan Pariwisata Pemuda dan Olahraga 2016– 2021 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten dalam lingkungan Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 25);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.
5. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 5 Tahun 2010 tentang Prosedur Perencanaan Pembangunan Partisipatif (Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Datar Tahun 2010 Nomor 4 Seri E);

6. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 5 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Tanah Datar Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Datar Tahun 2011 Nomor 4 Seri E);
7. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar No. 9 Tahun 2016, tentang Pembentukan dan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar
8. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 5 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021;

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Renstra Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga adalah perangkat untuk mencapai harmonisasi perencanaan pembangunan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga yang menyeluruh, terintegrasi, efisien dan sinergi dengan sektor lain dalam mencapai tujuan pembangunan.

Rencana Strategis ini merupakan dokumen perencanaan yang berisikan tujuan, sasaran, Strategi dan kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga selama lima tahun ke depan (2016-2021). Dokumen ini disusun berdasarkan analisis strategis atas potensi, peluang, permasalahan mendasar dan tantangan yang dihadapi selama lima tahun ke depan. Oleh karena itu, dokumen Renstra ini seyogyanya dijadikan acuan dan arahan bagi jajaran di lingkungan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan kepariwisataan, pemuda dan olahraga periode 2016-2021 secara menyeluruh, terintegrasi, efisien dan sinergi baik di dalam maupun antar stakeholder.

Tujuan penyusunan Renstra Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut:

1. Menjabarkan program-program RPJMD sehingga dapat mencapai Tujuan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga yaitu Menjadikan Tanah Datar sebagai destinasi utama pariwisata di Sumatera Barat dan Nasional, Meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan serta Menumbuhkembangkan minat olahraga ditengah masyarakat.
2. Sebagai pedoman penyusunan Rencana Kerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga pada tahun 2017 hingga 2021.
3. Memantapkan terselenggaranya kegiatan prioritas Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam mendukung suksesnya pencapaian sasaran Renstra.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penyusunan Rencana Strategik Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

### **BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA**

- 2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
- 2.2 Sumber Daya Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
- 2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
- 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

### **BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA**

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
- 3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
- 3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Propinsi
- 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Pada RPJMD
- 3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

### **BAB IV TUJUAN DAN SASARAN**

- 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

### **BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

### **BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN**

### **BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**

### **BAB VIII PENUTUP**

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PENYELENGGARAAN PELAYANAN DINAS PARIWISATA, PEMUDA AN OLAHRAGA**

#### **2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga**

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar dibentuk melalui Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga yang merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah yang tupoksinya dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Tugas Pokok Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga adalah :

***“MEMBANTU BUPATI DALAM PENYELENGGARAAN  
PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR DIBIDANG  
PARIWISATA, PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF,  
KEPEMUDAAN DAN KEOLAHRAGAAN”***

Sedangkan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar adalah sebagai berikut :

- 1. Perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugas dibidang pariwisata, pengembangan ekonomi kreatif, kepemudaan dan keolahragaan**
- 2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang pariwisata, pengembangan Ekonomi kreatif, kepemudaan dan keolahragaan**
- 3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan bidang pariwisata, pengembangan ekonomi kreatif, kepemudaan dan keolahragaan, dan**
- 4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya**

Dalam melaksanakan program/kegiatan pembangunan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar, Kepala Dinas dibantu oleh 5 eselon III dan 18 eselon IV. Unit kerja tersebut adalah :

- a. Sekretariat, Sekretaris dengan 3 eselon IV yaitu; Subag. Umum dan Kepegawaian, Subag. Keuangan, dan Subag. Perencanaan ;
- b. Bidang Pariwisata, Kabid pariwisata dengan 3 eselon IV yaitu; Kasi Objek dan Sarana Wisata, Kasi Promosi Pariwisata dan Kasi Usaha Jasa Pemasaran
- c. Bidang Ekonomi Kreatif, Kabid Ekraf dengan 3 eselon IV yaitu; Kasi Pengembangan produk ekonomi kreatif, kasi pengembangan SDM dan Perlindungan Usaha serta kasi Pengembangan Kelembagaan dan Kerjasama
- d. Bidang Pemuda, Kabid Pemuda dengan 3 eselon IV yaitu : Kasi Pemberdayaan Pemuda, Kasi Pengembangan Pemuda dan Kasi Infrastruktur dan Kemitraan Pemuda
- e. Bidang Olahraga, Kabid Olahraga dengan 3 eselon IV yaitu : Kasi Pembudayaan Olahraga, Kasi Peningkatan Prestasi Olahraga dan Kasi Infrastruktur dan Kemitraan Olahraga
- f. Unit Pelayanan Teknis Dinas (UPTD) yaitu :  
UPTD Istano Basa Pagaruyung, terdiri dari; Kepala UPT Istano Basa Pagaruyung dan Kasubag Tata Usaha,  
UPTD Gedung Nasional Maharajo Dirajo, terdiri dari : Kepala UPT Gedung Nasional Maharajo Dirajo dan Kasubag Tata Usaha

Sedangkan Tugas Pokok dan Fungsi yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian adalah sebagai berikut:

1. Sekretariat

- a) Membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas di bidang kesekretariatan;
- b) Mengelola penyusunan rencana dan program kerja Sekretariat sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c) Memberikan saran dan bahan pertimbangan kepada Kepala Dinas yang berkaitan dengan kegiatan bidang kesekretariatan dalam rangka pengambilan keputusan/kebijakan;
- d) Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada para Kepala Sub Bagian sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- e) Membina dan memotivasi bawahan dalam rangka pelaksanaan tugas, peningkatan produktivitas dan pengembangan karier bawahan;

- f) Menyelenggarakan pembinaan kepegawaian sesuai peraturan perundang-undangan;
- g) Memantau, mengendalikan, mengevaluasi, dan menilai pelaksanaan tugas bawahan;
- h) Mewakili Kepala Dinas dalam hal Kepala Dinas berhalangan untuk melakukan koordinasi ekstern yang berkaitan dengan tugas Dinas;
- i) Mengelola penyusunan rencana dan program kerja Dinas sebagai pedoman pelaksanaan tugas Dinas;
- j) Mengoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan administrasi kearsipan, naskah dinas baik yang masuk maupun keluar;
- k) Mengoreksi surat-surat atau naskah dinas di lingkup Dinas;
- l) Mengatur pelaksanaan layanan di bidang kesekretariatan kepada unit organisasi di lingkup Dinas;
- m) Menyusun dan menelaah peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan Dinas;
- n) Mengelola pengadaan dan perlengkapan serta rumah tangga yang menjadi kebutuhan Dinas;
- o) Mengelola hubungan masyarakat dan keprotokolan Dinas;
- p) Mengelola evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas/kegiatan kesekretariatan sesuai ketentuan yang berlaku;
- q) Mengelola administrasi dan penatausahaan keuangan Dinas;
- r) Melaksanakan koordinasi dalam menunjuk pemimpin kegiatan;
- s) Melaksanakan pengusulan/penunjukan Bendahara dan Pembantu Bendahara;
- t) Melaksanakan pembinaan, pengarahan, dan pengawasan kepada Bendahara;
- u) Mengoordinasikan tugas-tugas di lingkup Dinas;
- v) Memantau, mengoordinasikan, dan melaporkan setiap kegiatan Dinas kepada Kepala Dinas;
- w) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas; dan
- x) Melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Bidang Pariwisata
  - a. Menyelenggarakan penganalisaan program dan urusan yang menjadi kewenangan sesuai peraturan perundang-undangan.
  - b. Merumuskan draf Rencana Strategis (RENSTRA) dan draf Rencana Kerja (RENJA) di bidang pariwisata;
  - c. Menginventarisasi data objek, sarana dan prasarana wisata, usaha jasa pemasaran dan promosi wisata;
  - d. Menyusun perencanaan program dan kegiatan pengembangan objek, sarana dan prasarana wisata, usaha jasa pemasaran, dan promosi wisata;
  - e. Menyusun norma, standar, prosedur dan kriteria pengembangan objek, sarana dan prasarana wisata, usaha jasa pemasaran, dan promosi wisata;
  - f. Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi pengembangan objek, sarana dan prasarana wisata, usaha jasa pemasaran dan promosi wisata;
  - g. Melaksanakan pengembangan objek, sarana dan prasarana wisata, usaha jasa pemasaran dan promosi wisata
  - h. Melaksanakan monitoring dan evaluasi serta pelaporan pengembangan objek, sarana dan prasarana wisata, usaha jasa pemasaran dan promosi wisata terhadap pelaksanaan program dan pengembangan pariwisata
  - i. Melaksanakan pembinaan dan bimbingan teknis terhadap pengembangan objek, sarana dan prasarana wisata, usaha jasa pemasaran dan promosi wisata;
  - j. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas; dan
  - k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.
  
3. Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif
  - a. Menyelenggarakan penganalisaan program dan urusan yang menjadi kewenangan sesuai peraturan perundang-undangan.
  - b. Merumuskan draf Rencana Strategis (RENSTRA) dan draf Rencana Kerja (RENJA) di Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif;
  - c. Menginventarisasi data produk ekonomi kreatif, SDM dan perlindungan usaha, kelembangaan dan kerjasama;
  - d. Menyusun norma, standar, prosedur dan kriteria pengembangan produk ekonomi kreatif, SDM dan perlindungan usaha, kelembangaan dan kerjasama;
  - e. Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi pengembangan produk ekonomi kreatif, SDM dan perlindungan usaha, kelembangaan dan kerjasama;

- f. Melaksanakan pengembangan produk ekonomi kreatif, SDM dan Perlindungan Usaha, Kelembagaan dan Kerjasama;
- g. Melaksanakan monitoring dan evaluasi serta pelaporan pengembangan produk ekonomi kreatif, SDM dan perlindungan Usaha, Kelembagaan dan Kerjasama;
- h. Melaksanakan pembinaan dan bimbingan teknis terhadap pengembangan produk ekonomi kreatif, SDM dan Perlindungan Usaha;
- i. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas; dan
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

#### 4. Bidang Kepemudaan

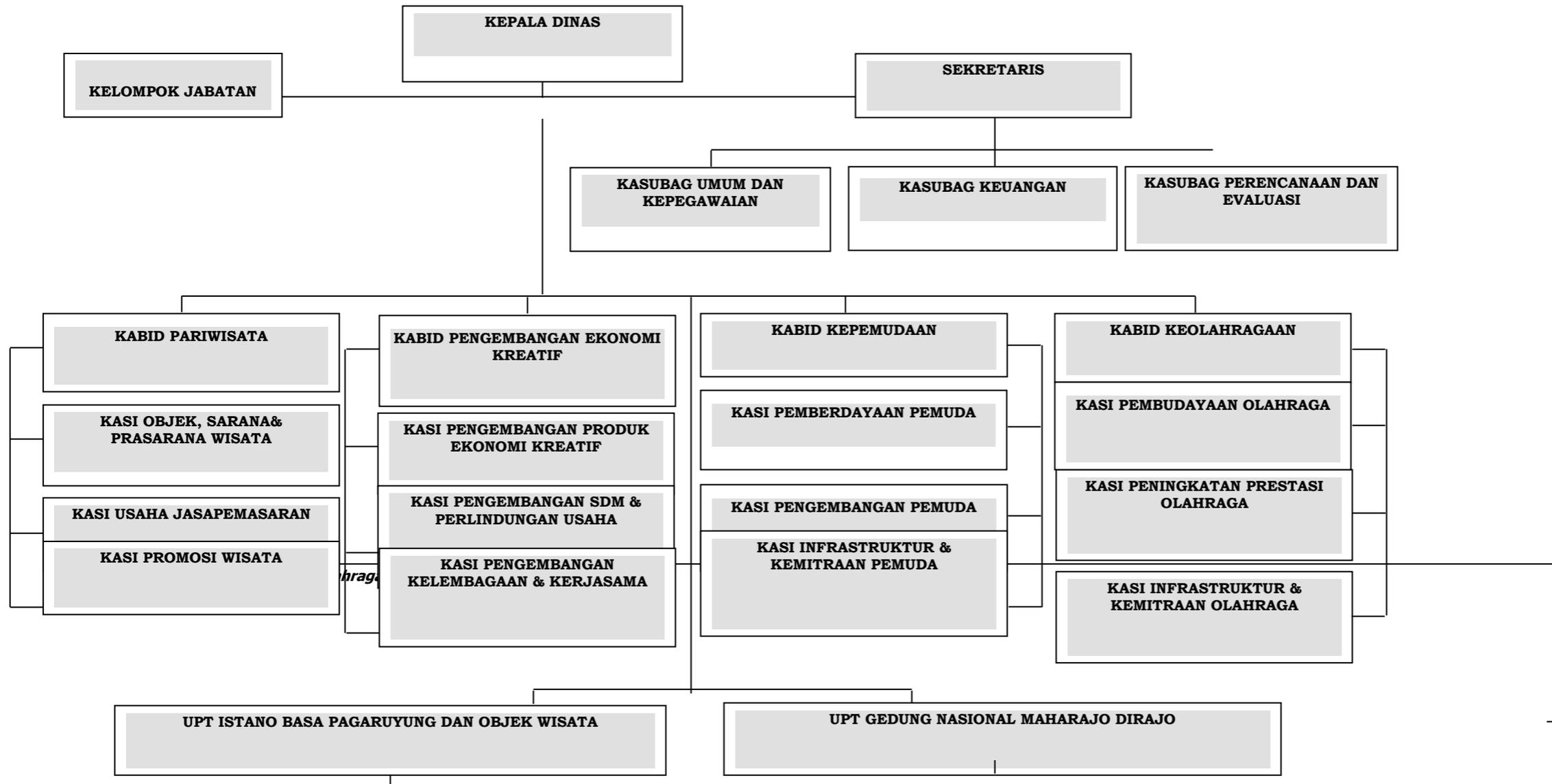
- a. Menyelenggarakan penganalisaan program dan urusan yang menjadi kewenangan sesuai peraturan perundang-undangan.
- b. Merumuskan draf Rencana Strategis (RENSTRA) dan draf Rencana Kerja (RENJA) di Bidang Pengaduan, Kebijakan dan Pelaporan Layanan;
- c. Menyusun norma, standar, prosedur dan kriteria Pemberdayaan Pemuda, Pengembangan Pemuda, Infrastruktur dan Kemitraan Pemuda;
- d. Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi Pemberdayaan Pemuda, Pengembangan Pemuda, Infrastruktur dan Kemitraan Pemuda;
- e. Melaksanakan pengembangan Pemberdayaan Pemuda, Pengembangan Pemuda, Infrastruktur dan Kemitraan Pemuda;
- f. Melaksanakan monitoring dan evaluasi serta pelaporan Pemberdayaan Pemuda, Pengembangan Pemuda, Infrastruktur dan Kemitraan Pemuda;
- g. Melaksanakan pembinaan dan bimbingan teknis terhadap Pemberdayaan Pemuda, Pengembangan Pemuda, Infrastruktur dan Kemitraan Pemuda;
- h. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas; dan
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas sesuai bidang tugasnya.

#### 5. Bidang Pembinaan Keolahragaan

- a. Menyelenggarakan penganalisaan program dan urusan yang menjadi kewenangan sesuai peraturan perundang-undangan;
- b. Merumuskan draf Rencana Strategis (RENSTRA) dan draf Rencana Kerja (RENJA) di bidang olahraga;
- c. Menginventarisasi data pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga, infrastruktur dan kemitraan olahraga;

- d. Menyusun norma, standar, prosedur dan kriteria pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga, infrastruktur dan kemitraan olahraga;
- e. Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga, infrastruktur dan kemitraan olahraga;
- f. Melaksanakan pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga, infrastruktur dan kemitraan olahraga;
- g. Melaksanakan monitoring dan evaluasi serta pelaporan pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga, infrastruktur dan kemitraan olahraga;
- h. Melaksanakan pembinaan dan bimbingan teknis terhadap pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga, infrastruktur dan kemitraan olahraga;
- i. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas; dan
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI**  
**DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN TANAH DATAR**  
( BERDASARKAN PERATURAN BUPATI KABUPATEN TANAH DATAR NOMOR: 45 TAHUN 2016, TENTANG KEDUDUKAN,  
SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI, SERTA TATA KERJA DINAS DAERAH, TANGGAL 28 DESEMBER 2016)





**2.2 Sumber Daya Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga adalah sebagai berikut :**

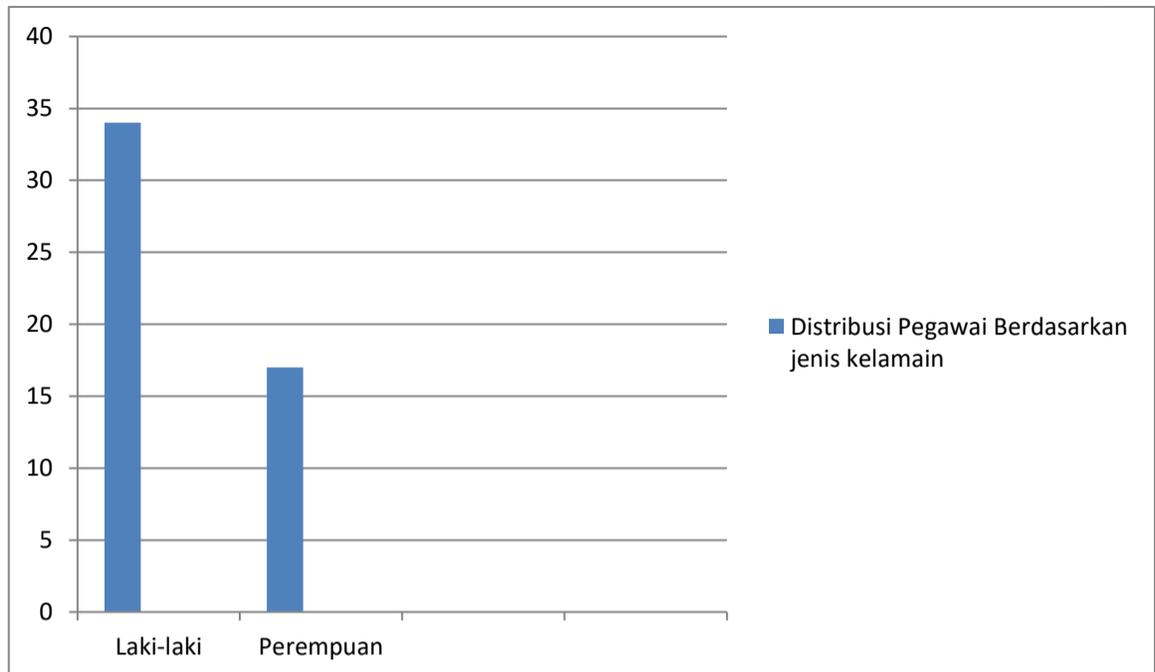
Keberadaan sumber daya aparatur Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar dapat diidentifikasi secara kualitas dan kuantitas. Jumlah pegawai di Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga padatahun 2016 adalah sebanyak 51 orang yang terdiri dari 44 orang bekerja di Kantor Dinas, 5 orang bekerja di UPTD Istano Basa Pagaruyung dan 2 orang bekerja di UPTD Gedung Nasional Maharajo Dirajo.

Dari 51 orang pegawai tersebut dapat diklasifikasi atas beberapa kriteria sebagai berikut :

a) Berdasarkan Jenis Kelamin :

**Distribusi Pegawai Disparpora Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Bidang	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Sekretariat	12	8	20
2	Bidang Pariwisata	3	3	6
3	Bidang Ekraf	4	2	6
4	Bidang Kepemudaan	4	2	6
5	Bidang Keolahragaan	5	1	6
6	UPTD. Istano Basa Pagaruyung	5		5
7	UPTD Gedung Nasional Maharajo Dirajo	1	1	2
	<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>17</b>	<b>51</b>

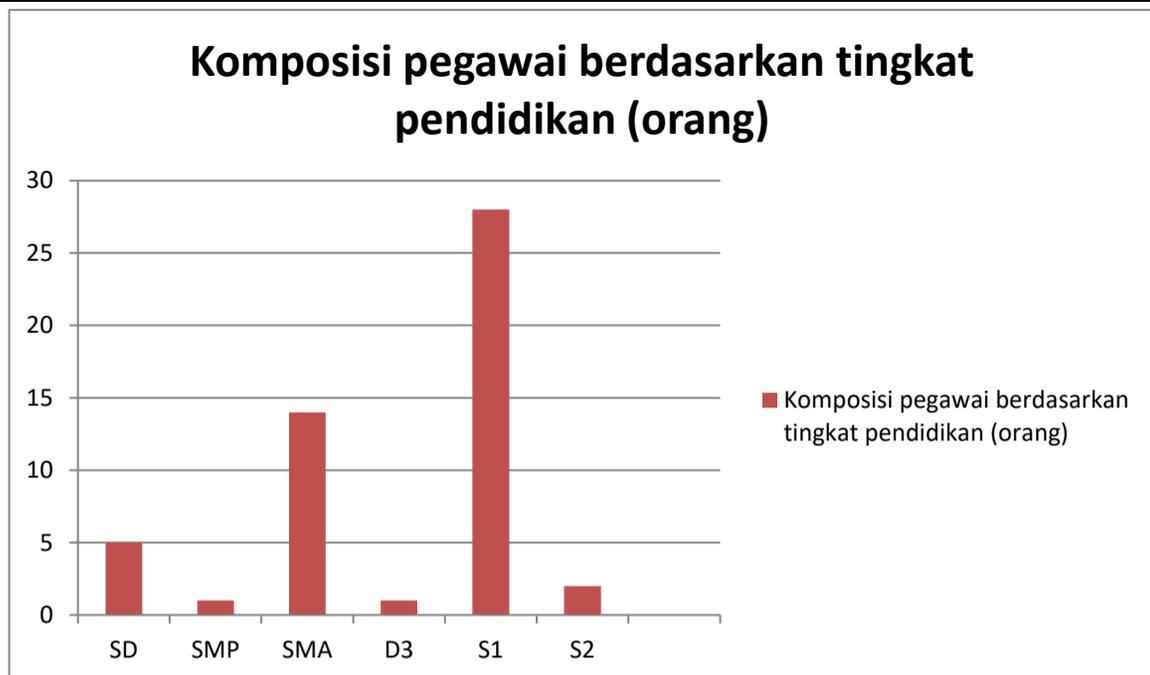


Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa komposisi jumlah pegawai berjenis laki-laki dan perempuan pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahragasudah proporsional meskipun sebagian besar berjenis kelamin laki-laki. pendistribusian ke bidang-bidang dipandang sudah seimbang, kecuali untukUPTD Istano Basa Pagaruyung dimana tidak adanya personil yang perempuan danUPTD Gedung Nasional Maharajo Dirajo yang masih perlu ditambah personilnya.

b) Berdasarkan Tingkat Pendidikan :

**Distribusi Pegawai Disparpora Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Bidang	Tk. Pendidikan					Jumlah	
		SD	SMP	SMA	D-III	S-1		S-2
1	Sekretariat	3	1	6	1	8	1	20
2	Bidang Pariwisata					5	1	6
3	Bidang Ekraf	0	0	2	0	4		6
4	Bidang Pemuda	0	0	1	0	5		6
5	Bidang Olahraga.	0	0	4		2		6
6	UPTD Istano Basa Pagaruyung	2	0	1	0	2		5
7	UPTD Gedung Maharajo Dirajo					2		2
	<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>14</b>	<b>1</b>	<b>28</b>	<b>2</b>	<b>51</b>



Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa komposisi tertinggi jumlah pegawai berdasarkan jenjang pendidikan pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga adalah berpendidikan S-1 (28 orang) dan diikuti dengan yang berpendidikan SMA (14 orang). Sedangkan pegawai yang memiliki pendidikan S-2 berjumlah 2 orang (3,9%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan pegawai Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga memiliki tingkat pendidikan Strata 1 (54,9%). Dikemudian hari diharapkan lebih banyak lagi pegawai Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga yang meneruskan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

c). Berdasarkan Pangkat/Golongan

1. Juru, ( I/c ) 5 orang
2. Pengatur muda, ( II/a ) 2 orang
3. Pengatur Muda Tk.I ( II/b ) 1 orang
4. Pengatur ( II/c ) 4 orang
5. Pengatur Tk.I ( II/d ) 2 orang
6. Penata muda ( III/a ) 5 orang
7. Penata Muda Tk.I ( III/b ) 8 orang
8. Penata ( III/c ) 6 orang
9. Penata Tk.I ( III/d ) 12 orang
10. Pembina ( IV/a ) 4 orang
11. Pembina Tk.I ( IV/b ) 2 orang

Fasilitas dan asset yang dimiliki untuk mendukung fungsi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga adalah sebagai berikut :

1. Gedung / kantor : 3 unit
2. Kendaraan roda 4 : 8 unit
3. Kendaraan roda 2 : 2 unit
4. Komputer : 13 unit
5. Laptop : 12 unit
6. Notebook : 1 buah
7. Kamera : 8 buah
8. Handycam : 1 buah
9. Infocus : 1 buah

Disamping itu Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga juga diberikan tugas untuk mengelola beberapa fasilitas sarana/prasarana penunjang kegiatan Pemerintah Kabupaten Tanah Datar yaitu :

1. Istano Basa Pagaruyung
2. Bumi Perkemahan di Istano Basa Pagaruyung
3. Gedung Maharajo Dirajo Batusangkar
4. Gedung Olahraga (GOR Cindua Mato)
5. Lapangan Gumarang
6. Lapangan Dang Tuanku Bukit Gombak

### **2.3 Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga saat ini**

Indikator Kinerja pelayanan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Rencana kerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar tahun 2017 secara umum dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan rencana Program/kegiatan yang telah ditetapkan pada APBD tahun anggaran 2017 yang terdiri dari 17 (tujuh belas) program dan 55 (lima puluh lima) kegiatan.

Pencapaian kinerja pelayanan Dinas pariwisata, pemuda dan olahraga secara umum mencapai target sesuai dengan yang telah ditetapkan. Hasil ini dapat dicapai berkat kerja keras dan soliditas seluruh personil Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga. Disamping itu, hasil ini juga dicapai berkat adanya taat azas terhadap pencapaian kinerja serta efektivitas penggunaan anggaran.

Hal yang paling menonjol dari pencapaian kinerja ini adalah dalam peningkatan kunjungan wisatawan. Kunjungan wisatawan ke Kabupaten Tanah Datar tahun 2017 sebanyak 1.046.615 orang, mengalami peningkatan yang signifikan dari target yang ditetapkan pada RPJMD Kabupaten Tanah Datar tahun 2010-2015 sebanyak 312.505 orang.

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan kunjungan wisatawan ini antara lain meningkatnya kegiatan promosi serta event kepariwisataan, peningkatan pelayanan kepada wisatawan serta semakin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kegiatan kepariwisataan.

Capaian kinerja pelayanan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :



Tabel 2.3.1

## Pencapaian Kinerja Pelayanan SKPD Budparpora Kabupaten Tanah Datar

No.	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Terlaksananya penyelenggaraan lomba seni dan budaya	2 paket / 14 Kecamatan	3 kegiatan/14 kecamatan	14 kecamatan	14 kecamatan	14 kecamatan	2 paket / 14 Kecamatan	3 kegiatan/14 kecamatan	14 kecamatan	14 kecamatan	14 kecamatan	100%	100%	100%	100%	100%
2	Jumlah penampilan paket kesenian dalam dan luar daerah	20 paket	20 paket	25 paket	25 paket	25 paket	29 paket	28 paket	33 paket	40 paket	60 paket	145%	140%	132%	160%	240%
3	Terlaksananya festival pagaruyung	1 Festival	1 Festival	1 Festival	1 Festival	1 Festival	-	-	-	1 Festival	-	-	-	-	100%	-
4	Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi peningkatan pemahaman pelestarian ABS-SBK	56 orang	70 orang	130 orang	150 orang	180 orang	50 orang	56 orang	150 orang	150 orang	795 orang	89%	80%	115%	100%	442%
5	Jumlah objek wisata unggulan yang tertata	1 ow	1 ow	1 ow	1 ow	1 ow	1 ow	1 ow	1 ow	1 ow	1 ow	100%	100%	100%	100%	100%
6	Peningkatan jumlah kunjungan wisata	238.750 orang	249.671 orang	264.735 orang	315.010 orang	346.511 orang	194.006 orang	210.290 orang	275.935 orang	926.300 orang	984.929 orang	81%	84%	104%	294%	285%

**Rencana Strategik 2016- 2021**

7	Jumlah event/promosi kepariwisataan yang dilaksanakan	2 kali	3 kali	3 kali	4 kali	10 kali	2 kali	4 kali	3 kali	6 kali	8 kali	100%	100%	133%	150%	80%
8	Jumlah event/promosi kepariwisataan yang diikuti	4 kali	5 kali	6 kali	7 kali	8 kali	4 kali	3 kali	6 kali	7 kali	8 kali	100%	60%	100%	100%	100%
9	Jumlah peserta yang mengikuti pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan	75 orang	50 orang	75 orang	75 orang	75 orang	75 orang	50 orang	85 orang	105 orang	75 orang	100%	100%	113%	140%	100%
10	Jumlah olahraga yang berkembang dimasyarakat yang difasilitasi	6 buah	6 buah	6 buah	6 buah	6 buah	5 buah	5 buah	5 buah	5 buah	5 buah	100%	100%	100%	100%	100%
11	Terlaksananya penyusunan dokumen rencana induk pengembangan pariwisata daerah (RIPPDA)				1 dokumen					1 dokumen						100%
12	Jumlah event olahraga yang dilaksanakan	7 event	7 event	7 event	11 event	7 event	7 event	100%	7 event	11 event	8 event	100%	100%	100%	100%	100%
13	Jumlah event olahraga yang diikuti	-	6 event	7 event	9 event	9 event	-	6 event	7 event	9 event	9 event	100%	100%	100%	100%	100%

Untuk capaian kinerja pada umumnya telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya dan bahkan ada yang melebihi dari target yang ditetapkan diantaranya adalah pada indikator jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi peningkatan pemahaman pelestarian ABS-SBK yang semula ditarget untuk pesertanya sebanyak 180 orang dan terealisasi sebanyak 795 orang, hal ini disebabkan karena adanya kepedulian para guru , niniak mamak, alim ulama dan cadiak pandai serta pemuka masyarakat untuk memahami fasafah ABS-SBK dan mengajarkannya pada anak-anak didik dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada indikator peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dan pada tahun 2015 jumlah kunjungan wisatawan mengalami kenaikan yang signifikan dimana target kunjungan ditetapkan sebelumnya sebanyak 346.511 orang telah terealisasi sebanyak 984.929 orang, hal ini disebabkan karena semakin baiknya pelayanan yang diberikan oleh pelaku wisata pada objek-objek wisata sehingga para wisatawan baik wisatawan manca negara ataupun wisatawan nusantara merasa senang dan nyaman berada pada lokasi objek wisata disamping juga semakin baiknya sarana dan prasarana penunjang pada lokasi destinasi wisata tersebut. Semakin banyaknya kunjungan ke Kabupaten Tanah Datar juga tidak terlepas dari semakin gencarnya promosi yang dilakukan seperti keikutsertaan dalam mengikuti pameran-pameran di luar daerah dan melaksanakan berbagai event kepariwisataan untuk menarik wisatawan berkunjung ke Kabupaten Tanah Datar dan melaksanakan penampilan-penampilan kesenian pada objek wisata sehingga wisatawan akan betah berlama-lama berada pada objek wisata.



Tabel 2.4

## Anggaran dan Realisasi Pendanaan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga

Uraian	Anggaran Pada Tahun ke					Realisasi Anggaran pada tahun ke					Rasio antara realisasi dan anggaran tahun ke					Rata-rata pertumbuhan	
	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Terlaksananya penyelenggaraan lomba seni dan budaya	60.000.000,-	144.500.000,-	290.000.000,-	315.000.000,-	320.000.000,-	56.552.000,	130.846.100,-	283.036.750,-	253.956.500,-	293.612.300,-	94,25	90,55	97,60	80,62	91,75	1.129.500.000	1.018.003.650
Jumlah penampilan paket kesenian dalam dan luar daerah																-	-
Terlaksananya festival pagaruyung	-	-	-	500.000.000,-	-	-	-	-	416.720.800,-	-	-	-	83,24	-	-	500.000.000,-	416.720.800,-
Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi peningkatan pemahaman pelestarian ABS-SBK	38.000.000,-	31.000.000,-	40.000.000,-	90.000.000,-	255.000.000,-	28.684.200,	18.631.250,-	36.133.700,-	69.927.300,-	208.027.150,-	75,48	60,10	90,33	77,70	81,58	454.000.000,-	361.403.600,-
Jumlah objek wisata unggulan yang tertata	391.649.000,-	1.325.000.000	3.603.909.000	1.064.592.000	1.386.366.250	62.324.800,	325.550.750,-	2.714.732.479	891.294.962,-	1.010.621.471	15,91	24,57	75,33	83,72	72,90	7.771.516.250	5.004.524.462
Peningkatan jumlah kunjungan wisata																	
Jumlah event/promosi kepariwisataan yang dilaksanakan	300.000.000,-	220.000.000,-	300.000.000,-	777.000.000,-	1.415.000.000	208.171.150	218.124.100,-	293.923.620,-	571.011.650,-	1.194.213.400	69,39	99,15	97,97	73,49	84,40	3.012.000.000	2.485.443.920

**Rencana Strategik 2016- 2021**

Jumlah event/promosi kepariwisataan yang diikuti																		
Jumlah peserta yang mengikuti pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan	195.041.510,-	405.299.500,-	647.090.000,-	804.500.000,-	824.822.650,-	191.433.650,-	387.993.550,-	632.173.500,-	768.164.500,-	772.432.520,-	98,15	95,73	97,69	95,48	93,65	2.876.753.660	2.752.197.720	
Jumlah olahraga yang berkembang dimasyarakat yang difasilitasi	207.500.000,-	808.000.000,-	826.212.000,-	915.131.150,-	1.244.000.000	183.140.200,-	625.715.250,-	661.317.500,-	730.200.100,-	925.368.850,-	88,26	77,44	80,04	79,79	74,39	4.000.843.150	3.125.741.900	
Jumlah event olahraga yang dilaksanakan																		
Jumlah event olahraga yang diikuti																		
Terlaksananya penyusunan dokumen rencana induk pengembangan pariwisata daerah (RIPPDA)	-	50.000.000,-	100.000.000,-	550.000.000,-	53.000.000,-	-	46.320.000,-	6.255.000,-	404.133.500,-	35.088.000,-	-	92,64	6,26	73,48	66,19	753.000.000,	491.796.500,-	

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada indikator terlaksananya penyelenggaraan lomba seni dan budaya serta jumlah penampilan paket kesenian dalam dan luar daerah, dilihat dari jumlah persentase anggaran sebesar 90,13% serta realisasi fisik dan non fisik sebesar 100% dan selama 5 tahun dapat disimpulkan tidak ada masalah dalam pencapaian indikator kinerja. Anggaran dan realisasi yang mengalami kenaikan tiap tahun dalam penyelenggaraan kegiatan dapat dimanfaatkan dengan baik dan tepat sasaran. Dalam pelaksanaan kegiatan juga tidak ada masalah.
2. Pada indikator terlaksananya festival pagaruyung dapat dijelaskan bahwa kegiatan hanya dapat dilaksanakan pada tahun 2014, karena pada tahun 2011 s.d 2013 Objek Wisata Istano Basa Pagaruyung belum beroperasi setelah terbakar pada tahun 2007, dan diresmikan kembali oleh Presiden RI Bapak Susilo Bambang Yudiyono pada tahun 2013. Pada tahun 2015 juga tidak dilaksanakan karena anggaran untuk kegiatan tersebut tidak tersedia.
3. Pada indikator jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi peningkatan pemahaman pelestarian ABS-SBK, dilihat dari persentase anggaran sebesar 79,60% serta realisasi fisik dan non fisik 100% selama 5 tahun dapat disimpulkan bahwa tidak ada permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan, kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan target yang ditetapkan.
4. Pada indikator jumlah objek wisata unggulan yang tertata, dilihat dari persentase anggaran sebesar 64,40% serta realisasi fisik non fisik 100% selama 5 tahun dapat disimpulkan tidak ada permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan.
5. Pada indikator Jumlah event/promosi kepariwisataan yang dilaksanakan dan Jumlah event/promosi kepariwisataan yang diikuti, dilihat dari persentase anggaran 82,52% serta realisasi fisik non fisik 100% selama 5 tahun, dapat disimpulkan tidak ada permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Pada indikator Jumlah peserta yang mengikuti pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan, dilihat dari persentase anggaran 95,67% serta realisasi fisik non fisik 100% selama 5 tahun dapat disimpulkan tidak ada permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan.
7. Pada jumlah olahraga yang berkembang dimasyarakat yang difasilitasi, jumlah event olahraga yang dilaksanakan dan jumlah event olahraga yang diikuti dapat terlaksana sesuai dengan target yang ditetapkan, dilihat dari persentase anggaran 78,13% serta realisasi fisik non fisik 100% selama 5 tahun dapat disimpulkan tidak ada permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan.

## **2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga**

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya di bidang Pariwisata, Pengembangan Ekonomi Kreatif, Kepemudaan dan Keolahragaan tentunya tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi baik internal maupun eksternal, akan tetapi permasalahan-permasalahan yang dihadapi tersebut harus dipandang sebagai suatu tantangan dan peluang dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan pelayanan pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar.

Berdasarkan analisis terhadap permasalahan internal maupun eksternal, dalam hal ini dengan menggunakan metode SWOT Analisis. Dalam analisis SWOT Lingkungan internal meliputi Strength (Kekuatan) dan Weaknesses (Kelemahan). Sedangkan Lingkungan eksternal meliputi Opportunity (Peluang) dan Threats (ancaman). Adapun Masing-masing kondisi lingkungan internal dan eksternal antara lain :

### **1. Lingkungan Internal**

#### **a. Kekuatan (Strength)**

- 1). Tersedianya dasar hukum sebagai landasan operasional
- 2). Tersedianya sumber daya manusia aparatur Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
- 3). Terjalannya hubungan kerja yang baik dengan stake holder
- 4). Tersedianya jaringan internet untuk keperluan akses informasi;

#### **b. Kelemahan (Weakness)**

- 1). Belum ditetapkannya PERDA tentang RIPP-KAB Tanah Datar
- 2). Masih terbatasnya sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan Dalam bidang kepariwisataan
- 3). Belum memiliki database kepariwisataan yang lengkap
- 4). Belum menerapkan teknologi informasi yang utuh dalam pengelolaan Data kepariwisataan

## **2. Lingkungan Internal**

### **a. Peluang (Opportunity)**

- 1). Potensi seni, budaya, objek wisata dan daya tarik wisata cukup besar
- 2). Posisi geografis sangat strategis, berada ditengah-tengah Propinsi Sumatera Barat
- 3). Kondisi sosial masyarakat cukup mendukung;
- 4). Kondisi keamanan cukup menunjang;
- 5). Tren perjalanan wisata yang meningkat setiap tahunnya;
- 6). Perkembangan teknologi informasi untuk keperluanpromosi;

### **b. Ancaman (Threat)**

- 1). Perkembangan pariwisata di daerah lain yang cukup berkembang pesat;
- 2). Ketersediaan dan kualitas infrastruktur jalan yang belum memadai;
- 3). Masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat untuk memberikan pelayanan yang baik kepada wisatawan;
- 4). Keberadaan PKL pada destinasi wisata belum tertata dengan baik
- 5). Masih adanya kesenjangan kualitas SDM dan pelaku usaha pariwisata;

## **BAB III**

### **PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH**

#### **3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah**

##### **3.1.1 Permasalahan**

###### **3.1.1.1 Bidang Pariwisata**

- a. Belum ditetapkannya PERDA tentang RIPP KAB 2017-2025 sebagai pedoman pembangunan bidang kepariwisataan
- b. Belum semua destinasi unggulan yang memiliki dokumen perencanaan
- c. Objek Wisata di Kabupaten Tanah Datar pada umumnya berada pada tanah ulayat sehingga sulit untuk dikembangkan secara profesional (Nagari Tuo Pariangan, Panorama Tabek Patah , Lembah Anai, Aua Sarumpun, Kawasan Marapi Singgalang, Kawasan Danau Singkarak)
- d. Belum semua dokumen perencanaan bidang pariwisata teraplikasi dalam pembangunan destinasi wisata
- e. Belum optimalnya pengelola destinasi wisata unggulan (Istano Basa Pagaruyung, Tanjung Mutiara dan Puncak Pato)
- f. Belum tersedianya wisata buatan dan belum terkelolanya wisata minat khusus
- g. Masih terbatasnya prasarana dan sarana pendukung pariwisata (hotel/homestay, rumah makan/restoran, pusat oleh-oleh/cenderamata, sanitasi lingkungan, informasi wisata, toilet umum, jaringan ICT).
- h. Belum maksimalnya Promosi dan pemasaran kepariwisataan
- i. Masih terbatasnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia pengelola destinasi wisata
- j. Belum ditetapkannya branding kepariwisataan
- k. Sektor ekonomi kreatif belum mendukung kepariwisataan (sektor kuliner, fashion dan kriya)

3.1.1.3 Bidang Pemuda

- a. Masih terbatasnya kapasitas dan kompetensi pemuda untuk pengembangan diri
- b. Masih kurangnya kepedulian pemuda terhadap berbagai masalah sosial yang ada ditengah-tengah masyarakat
- c. Rentannya sikap mental generasi muda dalam menyikapi perubahan sosial dan kemajuan teknologi.
- d. Masih banyaknya kenakalan remaja dan tindakan asusila dikalangan generasi muda.
- e. Belum tersedianya sarana dan prasarana sebagai wadah penyaluran kreatifitas pemuda
- f. Belum terfasilitasinya bentuk kegiatan kewirausahaan pemuda

3.1.1.4. Bidang Olahraga

- a. Belum tersedianya Sarana dan prasarana olahraga yang representatif
- b. Masih kurangnya pengkaderan dan pembinaan atlit oleh masing-masing cabang olahraga
- c. Terbatasnya anggaran pembinaan dan pelaksanaan kompetisi cabang olahraga secara berkesinambungan
- d. Masih minimnya dukungan dan partisipasi dunia usaha, swasta dan masyarakat untuk kegiatan dan kemajuan keolahragaan
- e. Belum optimalnya prestasi Kabupaten Tanah Datar pada event-event atau kejuaraan yang dilakukan baik tingkat propinsi maupun tingkat nasional
- f. Belum optimalnya pembinaan dan pengkaderan terhadap olahraga yang berkembang di masyarakat

TABEL 3.1

Pemetaan Permasalahan Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

NO	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	2	3	4
1	Belum ditetapkannya PERDA tentang RIPP KAB 2017-2025 sebagai pedoman pembangunan bidang kepariwisataan	Belum selesainya pembahasan RIPPKAB	Perda RIPPKAB masih dalam proses pembahasan dengan DPRD
2	Objek Wisata di Kabupaten Tanah Datar pada umumnya berada pada tanah ulayat sehingga sulit untuk dikembangkan secara profesional (Nagari Tuo Pariangan, Panorama Tabek Patah , Lembah Anai, Aua Sarumpun, Kawasan Marapi Singgalang, Kawasan Danau Singkarak)	Belum bisanya pembangunan bidang kepariwisataan pada objek wisata yang bukan dimiliki oleh Pemerintah Daerah	Masyarakat belum bisa menerima konsep pembangunan yang akan dilakukan pada objek wisata khususnya yang berada pada tanah kaum
3	Masih terbatasnya prasarana dan sarana pendukung pariwisata (hotel/homestay, rumah makan/restoran, pusat oleh-oleh/cenderamata, sanitasi lingkungan, informasi wisata, toilet umum, jaringan ICT).	Belum tersedianya sarana untuk pembangunan kios/cendera mata	Lahan untuk peningkatan pembangunan pada kawasan destinasi wisata belum dapat dibebaskan
3	Masih terbatasnya kapasitas dan kompetensi pemuda untuk pengembangan diri	Tidak adanya wadah bagi pemuda dalam mengapresiasi potensi yang ada pada diri mereka	Pemuda pada umumnya masih belum bisa untuk membuka diri dalam menggali potensi yang ada pada diri mereka

### **3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih**

Pada RPJMD Kabupaten Tanah Datar tahun 2016 – 2021, Visi yang akan dicapai untuk 5 tahun kedepan adalah :

**" TERWUJUDNYA KABUPATEN TANAH DATAR YANG MADANI, BERBUDAYA DAN SEJAHTERA DALAM NILAI-NILAI ADAT BASANDI SYARAK, SYARAK BASANDI KITABULLAH "**

Sedangkan Misi Kabupaten Tanah Datar tahun 2016 – 2021 adalah :

1. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan agama adat dan budaya
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beriman, sehat, cerdas, berkarakter dan sejahtera berdasarkan falsafah ABS-SBK
3. Mewujudkan kehidupan yang harmonis, aman dan teratur dengan tata pemerintahan yang baik, bersih dan profesional.
4. Meningkatkan pembangunan infrastruktur daerah yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan
5. Meningkatkan ekonomi masyarakat berbasis kerakyatan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya daerah.

Berdasarkan Visi dan Misi tersebut diatas, Dinas Parpora Kabupaten Tanah Datar menindak lanjuti dalam bentuk Rencana Strategis Perangkat Daerah yang mengacu kepada Visi dan Misi. Adapun misi yang perlu dijabarkan lebih lanjut pada Dinas Parpora Kab. Tanah Datar yaitu:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beriman, sehat, cerdas, berkarakter dan sejahtera berdasarkan falsafah ABS-SBK
2. Meningkatkan ekonomi masyarakat berbasis kerakyatan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya daerah.

**Tabel Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Perangkat Daerah Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah**

VISI : TERWUJUDNYA KABUPATEN TANAH DATAR YANG MADANI, BERBUDAYA DAN SEJAHTERA DALAM NILAI-NILAI ADAT BASANDI SYARAK, SYARAK BASANDI KITABULLAH				
NO	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH terpilih	Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
	Meningkatkan ekonomi masyarakat berbasis kerakyatan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya daerah	<p>a. Belum ditetapkannya PERDA tentang RIPP KAB 2017-2025</p> <p>b. Belum semua destinasi unggulan yang memiliki dokumen perencanaan</p> <p>c. Objek Wisata di Kabupaten Tanah Datar pada umumnya berada pada tanah ulayat sehingga sulit untuk dikembangkan secara profesional (Nagari Tuo Pariangan, Panorama Tabek Patah dan Lembah Anai, Aua Sarumpun, Kawasan Marapi Singgalang dan Kawasan Danau</p>	<p>1. Belum ditetapkannya PERDA tentang RIPP-KAB Tanah Datar</p> <p>2. Masih terbatasnya sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dalam bidang kepariwisataan</p> <p>3. Belum memiliki database kepariwisataan yang lengkap</p> <p>4. Belum menerapkan teknologi informasi yang utuh dalam pengelolaan data kepariwisataan</p>	<p>1. Tersedianya dasar hukum sebagai landasan operasional</p> <p>2). Tersedianya sumber daya manusia aparatur Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga</p> <p>3). Terjalinnnya hubungan kerja yang baik dengan stake holder</p> <p>4). Tersedianya jaringan internet untuk keperluan akses informasi</p>

		<p>Singkarak)</p> <p>d. Belum semua dokumen perencanaan bidang pariwisata teraplikasi dalam pembangunan destinasi wisata</p> <p>e. Belum optimalnya pengelolaandestina si wisata unggulan (Istano Basa Pagaruyung, Tanjung Mutiara dan Puncak Pato)</p> <p>f. Belum tersedianya wisata buatan dan belum terkelolanya wisata minat khusus</p> <p>g. Masih terbatasnyaprasara na dan sarana pendukung pariwisata (hotel/homestay, rumah makan/restoran, pusat oleh-oleh/cenderamata, sanitasi lingkungan, informasi wisata, toilet umum, jaringan ICT).</p> <p>h. Belum maksimalnya Promosi dan pemasaran</p>		
--	--	---	--	--

		<p>kepariwisataan</p> <p>i. Masih terbatasnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia pengelola destinasi wisata</p> <p>j. Belum ditetapkannya branding kepariwisataan</p> <p>k. Sektor ekonomi kreatif belum mendukung kepariwisataan (sektor kuliner, fashion dan kriya)</p>		
--	--	---	--	--

### 3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Propinsi, Kabupaten/Kota

#### Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Pariwisata

Arah kebijakan Kementerian Pariwisata dalam mencapai sasaran strategis di tahun 2019 adalah menjalankan Program Peningkatan Daya Saing Kepariwisata Indonesia dengan didukung kegiatan-kegiatan berikut ini:

1. **Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata** , diarahkan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas destinasi pariwisata serta meningkatkan daya saing industri pariwisata, melalui (1) Pengembangan infrastruktur dan ekosistem kepariwisataan antara lain meliputi perancangan destinasi pariwisata (kawasan strategis pariwisata nasional dan kawasan pengembangan pariwisata nasional), peningkatan aksesibilitas, atraksi, amenitas, dan ekosistem pariwisata; (2) Pengembangan destinasi wisata alam, budaya, dan buatan yang berdaya saing antara lain meliputi pengembangan wisata kuliner dan spa, wisata sejarah dan religi, wisata tradisi dan seni budaya, wisata perdesaan dan perkotaan, wisata bahari, wisata ekologi dan petualangan, kawasan wisata, serta wisata konvensi,

olahraga dan rekreasi;(3) Peningkatan tata kelola destinasi pariwisata dan pemberdayaan masyarakat antara lain meliputi tata kelola destinasi pariwisata prioritas dan khusus, internalisasi dan pengembangan sadar wisata, dan pengembangan potensi masyarakat di bidang pariwisata; (4) Pengembangan industri pariwisata antara lain meliputi peningkatan kemitraan usaha pariwisata dan investasi pariwisata, pengembangan standar usaha pariwisata dan sertifikasi usaha pariwisata, peningkatan keragaman dan daya saing produk jasa pariwisata di setiap destinasi pariwisata, dan pembinaan usaha pariwisata bagi masyarakat lokal.

Beberapa kegiatan strategis pengembangan destinasi dan industri pariwisata antara lain :

- a. Pembangunan 100 lokasi destinasi pariwisata (kawasan strategis pariwisata nasional dan kawasan pengembangan pariwisata nasional) yang menjadi fokus pembangunan lintas sektor, lintas program, lintas kegiatan, lintas wilayah secara terintegrasi seperti kawasan ekonomi khusus pariwisata dan kawasan percontohan ekonomi inklusif berbasis sektor pariwisata;
- b. Pengembangan destinasi wisata budaya, alam, dan buatan antara lain pengembangan kawasan ekowisata maritim melalui penyediaan sarana dan prasarana seperti titik labuh di 38 lokasi sebagai persinggahan kapal wisata (*yacht*), pembangunan prasarana kawasan ekowisata sungai di Kalimantan dan Sumatera, pengembangan dan pemanfaatan kawasan geologi sebagai geopark, pengembangan destinasi wisata selam di kawasan *coral triangle*, pengembangan kawasan wisata sejarah dan religi, pengembangan daya tarik kota pusaka, fasilitasi *silk road tourism*, pengembangan pola perjalanan tematik budaya seperti pengembangan jalur samudera cheng-ho, jejaring desa wisata, pengembangan produk tradisional spa dan kuliner Indonesia.
- c. Penataan organisasi pengelola destinasi (*Destination Management Organisation/DMO*), penguatan kelompok sadar wisata, peningkatan kapasitas masyarakat, serta internalisasi sadar wisata dan sapta pesona
- d. Peningkatan kemitraan industri pariwisata, fasilitasi investasi usaha pariwisata, pengembangan dan peningkatan jenjang keterampilan tenaga kerja lokal dalam bidang pariwisata.

2. **Pengembangan Pemasaran Pariwisata** diarahkan untuk mendatangkan sebanyak mungkin wisatawan manca negara dan mendorong peningkatan wisatawan nusantara, melalui promosi yang mencakup 3 (tiga) produk utama : (1) wisata alam yang terdiri dari wisata bahari, wisata ekologi, dan wisata petualangan; (2) wisata budaya yang terdiri dari wisata heritage dan religi, wisata kuliner dan belanja, dan wisata kota dan desa; dan (3) wisata ciptaan yang terdiri dari wisata MICE & Event, wisata olahraga, dan wisata kawasan terpadu dengan target 3 (tiga) konsumen yaitu perorangan, bisnis dan internasional.
- a. Pemasaran Pariwisata Mancanegara diarahkan untuk mendatangkan sebanyak mungkin wisatawan mancanegara, melalui promosi dan pengelolaan segmen pasar yang terfokus, mencakup pada : 1) meningkatkan citra kepariwisataan Indonesia; (2) mengembangkan strategi dan komunikasi pemasaran pariwisata sesuai fokus pasar berdasarkan wilayah (Asia Tenggara, Asia pasifik, Eropa, Timur Tengah, Amerika dan Afrika) ; (3) meningkatkan promosi produk wisata tematik (wisata alam, budaya, buatan) sesuai fokus pasar.
- b. Beberapa kegiatan strategis pengembangan pemasaran pariwisata mancanegara antara lain :
- 1) Branding Wonderful Indonesia sebagai Destinasi Utama Wisata Dunia melalui media elektronik, digital/non digital serta sosial media untuk pasar mancanegara antara lain: Discovery Channel, Fox, MNC, Google Indonesia, Trip Advisor, Amazing Race;
  - 2) Perumusan Isi Pesan (Content) Promosi Pariwisata Terintegrasi antara Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota;
  - 3) Pemasaran pariwisata dengan pendekatan DOT, yaitu
    - a) Destinasi: berdasarkan 3 pintu masuk utama ditetapkan sebagai Greater Bali, Greater Jakarta, dan Greater Batam serta pintu-pintu masuk internasional lainnya. Event-event yang berskala internasional pada daerah-daerah pariwisata, mendapat dukungan promosi seperti Perayaan Imlek, Tambora Menyapa Dunia, dan Konfrensi Asia Afrika;
    - b) Originasi (asal wisman dengan lima pasar utama: Singapura, Malaysia, Tiongkok, Australia dan Jepang);

- c) Time/seasonality: ketepatan waktu berpromosi menurut segmen pasar);
  - 4) Promosi Wisata Kuliner Nusantara di fokus pasar; dan
  - 5) Promosi Wisata Tematik (Maritim);
- c. Pemasaran Pariwisata Nusantara, diarahkan untuk meningkatkan jumlah perjalanan wisatawan di nusantara dengan pendekatan segmen pasar personal, segmen pasar bisnis dan pemerintah. Strategi pemasaran pariwisata nusantara mencakup peningkatan citra branding Pesona Indonesia, pengelolaan data pasar, peningkatan promosi wisata tematik dan peningkatan kerjasama promosi.
- Beberapa kegiatan strategis pengembangan pemasaran pariwisata nusantara antara lain:
- 1) Branding Pesona Indonesia terintegrasi dengan semua stakeholder pusat dan daerah melalui media elektronik, digital/non digital dan sosial media antara lain: Metro, Kompas Group, MNC, serta melibatkan partisipasi BUMN/BUMD dan private sektor;
  - 2) Promosi event-event daerah sebagai bagian dari pengembangan destinasi pariwisata tersebut;
  - 3) Kampanye Budaya Maritim dan menjadikan Peringatan Hari Nusantara sebagai puncak acara;
  - 4) Pekan Wisata Maritim di Kawasan Tengah atau Timur Indonesia;
  - 5) Pekan Wisata Kuliner Nusantara dan Regional;
  - 6) Promosi wisata pertemuan, konvensi perjalanan insentif dan pameran serta wisata olahraga;

### **3. Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata**

Diarahkan untuk membangun organisasi kepariwisataan berikut SDM nya yang kompeten, kredibel, dan inovatif serta komunikatif, melalui:

- a. Optimalisasi kegiatan penelitian dan pengembangan sebagai pijakan arah kebijakan kepariwisataan
- b. Peningkatan kompetensi tenaga kerja kepariwisataan melalui sertifikasi kompetensi
- c. Pengembangan hubungan kelembagaan kepariwisataan ditingkat nasional dan internasional
- d. Peningkatan kualitas dan kuantitas lulusan Perguruan tinggi pariwisata

- e. Peningkatan kompetensi SDM aparatur kepariwisataan
- f. Pendirian lembaga diklat pariwisata
- g. Akselerasi transformasi kelembagaan kepariwisataan yang terkendali dan dinamis

Beberapa kegiatan strategis pengembangan kelembagaan pariwisata antara lain :

- a. *Pilot Project* Revolusi Mental dan Restorasi Sosial Masyarakat di 10 Daerah Potensial untuk Destinasi Wisata; dan,
- b. *Pilot Project* Intervensi Sosial Pembangunan Karakter Pelaku Usaha dan Pekerja Jasa Pariwisata di 5 Daerah.

### **TELAAHAN RENSTRA PROPINSI**

Tiga hal utama yang menjadi fokus utama pengembangan kepariwisataan dan ekonomi kreatif yaitu, pengembangan destinasi yang telah ada, pengembangan destinasi baru, dan wisata minat khusus seperti MICE (*Meeting, Incentives, Convention and Exhibition*), wisata bahari dan alam, wisata olah raga, serta wisata belanja dan kuliner. Untuk pengembangan destinasi pariwisata akan difokuskan pada pengembangan 15 *Destination Management Organization* (DMO), desa wisata, pusat rekreasi masyarakat, pasar wisata, zona kreatif, daya tarik wisata serta melakukan kerjasama dan kemitraan.

Strategi dan Kebijakan Dinas Pariwisata dan Ekonommi Kreatif Tahun 2014 – 2015 adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan dan Pembangunan Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif :
  - Pembangunan dilaksanakan dengan tata kelola yang baik, terpadu secara lintas sektor, lintas daerah, dan lintas pelaku serta mendorong kemitraan sektor publik dan privat.
  - Pengembangan dan pembangunan destinasi wisata melalui objek dan daya tarik wisata, aksesibilitas dan/transportasi pariwisata, prasarana dan fasilitas umum yang mendukung pariwisata, pemberdayaan masyarakat pariwisata, dan investasi wisata.
  - Pengembangan dan pembangunan pemasaran wisata melalui kemitraan pemasaran wisata, sales mission dan pasar wisata, pencitraan pariwisata, informasi pariwisata dan optimalisasi pemanfaatan IT.

- Pengembangan dan pembangunan ekonomi kreatif melalui pemberdayaan pelaku ekonomi kreatif dalam berbagai pameran dan expose serta optimalisasi pemanfaatan IT.
2. Pengembangan Sumberdaya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif :
- Pengembangan kapasitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif.
  - Peningkatan kualitas informasi dan basis data pariwisata dan ekonomi kreatif.
  - Pengembangan kemitraan antara pemerintah pusat dan daerah, sektor terkait, masyarakat dan swasta.

Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah berdasarkan Sasaran Renstra K/L beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

NO	Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L	Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata	<p>a. Belum ditetapkan PERDA tentang RIPP KAB 2017-2025 sebagai pedoman pembangunan bidang kepariwisataan</p> <p>b. Belum semua destinasi unggulan yang memiliki dokumen perencanaan</p> <p>c. Objek Wisata di Kabupaten Tanah Datar pada umumnya berada pada tanah ulayat sehingga sulit untuk dikembangkan secara profesional</p>	<p>1. Belum selesainya revisi PERDA RTRW Kab. Tanah Datar sebagai pedoman RIPP KAB Tanah Datar 2017-2025</p> <p>2. Belum Selesainya pembahasan Ranperda RIPP KAB 2017-2025 bersama DPRD Kab. Tanah datar</p>	<p>1. Tingginya komitmen Pemerintah Daerah dalam penyelesaian revisi PERDA RTRW dan PERDA RIPP KAB</p> <p>2. Sektor pariwisata merupakan sektor prioritas dalam RPJMD 2016-2021</p> <p>3. Kabupaten Tanah Datar merupakan DTW unggulan Propinsi Sumatera Barat</p> <p>4. Terbukanya peluang investasi</p>

		<p>(Nagari Tuo Pariangan, Panorama Tabek Patah , Lembah Anai, Aua Sarumpun, Kawasan Marapi Singgalang, Kawasan Danau Singkarak)</p> <p>d. Belum semua dokumen perencanaan bidang pariwisata teraplikasi dalam pembangunan destinasi wisata</p> <p>e. Belum optimalnya pengelolaandestinasi wisata unggulan (Istano Basa Pagaruyung, Tanjung Mutiara dan Puncak Pato)</p> <p>f. Belum tersedianya wisata buatan dan belum terkelolanya wisata minat khusus</p> <p>g. Masih terbatasnyaprasarana dan sarana pendukung pariwisata (hotel/homestay,</p>		
--	--	---	--	--

		<p>rumah makan/restoran, pusat oleh-oleh/cenderamata , sanitasi lingkungan, informasi wisata, toilet umum, jaringan ICT).</p> <p>h. Belum maksimalnya promosi dan pemasaran kepariwisataan</p> <p>i. Masih terbatasnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia pengelola destinasi wisata</p> <p>j. Belum ditetapkannya branding kepariwisataan</p> <p>k. Sektor ekonomi kreatif belum mendukung kepariwisataan (sektor kuliner, fashion dan kriya)</p>		
2	Pengembangan Pemasaran Pariwisata	<p>a. Belum maksimalnya Promosi dan pemasaran kepariwisataan</p> <p>b. Belum ditetapkannya</p>	<p>1. Belum terintegrasinya sistem promosi dan pemasaran melalui aplikasi TI</p>	<p>1. Tersedianya perangkat dan sistem informasi online</p> <p>2. Kontribusi dari perguruan tinggi, pakar/ahli, perantau</p>

		branding kepariwisataan  c. Sektor ekonomi kreatif belum mendukung kepariwisataan (sektor kuliner, fashion dan kriya)	2.Belum adanya kesepakatan tentang slogan branding yang cocok dengan Tanah Datar 4.Produk ekonomi kreatif belum sesuai dengan selera pasar	dan pegiat pariwisata  3.Tingginya minat wisatawan untuk membeli produk ekraf yang spesifik dan berkualitas
3	Pengembangan Kelembagaan Pariwisata	a. Masih terbatasnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia pengelola destinasi wisata	1.Kesadaran masyarakat masih rendah 2.Belum Terbentuknya pokdarwis pada setiap objek wisata 3.Pokdarwis tidak mandiri dalam berkeaktifitas	1.Regulasi Pembentukan pokdarwis 2.Pokdarwis dapat dibiayai melalui anggaran nagari 3.Tingginya perhatian pemerintah 4.Terbukanya peluang peningkatan SDM dari berbagai institusi

Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah berdasarkan Sasaran Renstra Perangkat Daerah beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

NO.	Sasaran Jangka Menengah Renstra Perangkat Daerah Propinsi	Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Pengembangan dan Pembangunan Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif	Ekonomi kreatif belum mendukung kepariwisataan (sektor kuliner, fashion dan kriya)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Masih kurangnya pelaku ekonomi kreatif yang inovatif</li> <li>b. Tingginya bunga modal pinjaman</li> <li>c. Kualitas produk masih rendah dan kalah bersaing</li> </ul>	Tingginya minat wisatawan untuk mendapatkan produk ekraf yang spesifik dan berkualitas
2	Pengembangan Sumberdaya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Masih rendah dan terbatasnya SDM pariwisata dan ekraf	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kurangnya pelaksanaan bimtek kepariwisataan dan ekraf</li> <li>b. Pembinaan tidak fokus dan berkelanjutan</li> <li>c. Tidak terampil memanfaatkan teknologi informasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peluang mengikuti bimtek</li> <li>b. Melakukan pembinaan dan monev</li> <li>c. Memanfaatkan media sosial</li> </ul>

Pembangunan kepemudaan dilaksanakan dalam bentuk pelayanan kepemudaan, yang berfungsi melaksanakan penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan potensi kepemimpinan, kewirausahaan, serta kepeloporan pemuda dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pelayanan Kepemudaan diarahkan untuk, *pertama* menumbuhkan patriotisme, dinamika, budaya prestasi, dan semangat profesionalitas; dan *kedua* meningkatkan partisipasi dan peran aktif pemuda dalam membangun dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan Arah Kebijakan dan Strategi RPJMN Tahun 2010-2014, Kementerian Pemuda dan Olahraga menyusun prioritas arah kebijakan dan strategi sebagai berikut:

**a. Peningkatan partisipasi dan peran aktif pemuda dalam berbagai bidang pembangunan, dilaksanakan melalui 11 (sebelas) strategi.**

(1) Penyadaran Pemuda, yaitu:

- a) peningkatan wawasan pemuda dalam memahami dan menyikapi perubahan lingkungan strategis mencakup pendidikan kebangsaan/bela negara dan akhlak mulia, penumbuhan kesadaran/kepedulian terhadap lingkungan dan hukum, serta pemahaman kemandirian ekonomi;
- b) peningkatan peran aktif pemuda sebagai kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen perubahan; serta
- c) perlindungan pemuda dari pengaruh destruktif mencakup bahaya narkoba, psikotropika, zat adiktif (NAPZA), seks bebas, HIV/AIDS, pornografi dan pornoaksi, prostitusi, perdagangan manusia, penurunan kualitas moral, perpecahan bangsa, serta hilangnya komitmen dan rasa kebangsaan.

(2) Pemberdayaan Pemuda, yaitu:

- a) peningkatan potensi, kapasitas, kreatifitas, dan kemampuan berorganisasi pemuda;
- b) penelitian dan pendampingan kegiatan kepemudaan;
- c) perluasan kesempatan memperoleh serta meningkatkan kompetensi dan keterampilan; serta
- d) peningkatan daya saing pemuda Indonesia di tingkat regional dan internasional.

- (3) Pengembangan Kepemimpinan Pemuda, yaitu:
  - a) penetapan kebijakan strategis pengembangan kepemimpinan pemuda;
  - b) pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, pengaderan, pembimbingan, dan pendampingan pembentukan pemuda kader pemimpin; serta
  - c) pengembangan forum kepemimpinan pemuda.
- (4) Pengembangan Kewirausahaan Pemuda, yaitu:
  - a) peningkatan dan perluasan menciptakan peluang pekerjaan;
  - b) pelaksanaan pelatihan, pemagangan, pembimbingan, pendampingan, kemitraan, dan promosi pembentukan pemuda kader wirausaha; serta
  - c) peningkatan fasilitasi akses permodalan dan pengembangan sentra kewirausahaan pemuda, dalam rangka mendukung penciptaan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan kewirausahaan.
- (5) Pengembangan Kepeloporan Pemuda, yaitu:
  - a) pengembangan inovasi, keberanian melakukan terobosan, dan budaya kreatif pemuda; serta
  - b) pelaksanaan pelatihan dan pendampingan penumbuhan pemuda kader pelopor yang dapat sesuai dengan karakteristik daerah setempat.
- (6) Pengembangan Kepedulian dan Kesukarelaan Pemuda, yaitu:
  - a) pengembangan tenaga terdidik di perdesaan, melalui kegiatan Sarjana Penggerak Pembangunan di Pedesaan (SP-3); serta
  - b) pelaksanaan pelatihan dan pendampingan penumbuhan pemuda kader kesukarelawan di daerah tertinggal, daerah pasca bencana, dan daerah rawan konflik.
- (7) Peningkatan Sinkronisasi dan Kemitraan Kepemudaan, yaitu:
  - a) program sinergis antar sektor dalam hal penyadaran pemberdayaan dan pengembangan pemuda;
  - b) kajian dan penelitian bersama tentang persoalan pemuda;
  - c) kegiatan bersama dalam mengatasi dekadensi moral, pengangguran, kemiskinan, kekerasan, dan NAPZA; serta
  - d) pengembangan kemitraan berbasis program dalam pelayanan kepemudaan.
- (8) Peningkatan Prasarana dan Sarana Kepemudaan, yaitu:
  - a) inventarisasi prasarana kepemudaan di kabupaten/kota;
  - b) optimalisasi pemanfaatan prasarana dan sarana kepemudaan, khususnya pemanfaatan sentra pemberdayaan pemuda; serta
  - c) fasilitasi penyediaan dan pengelolaan prasarana dan sarana kepemudaan.

(9) Pemberdayaan Organisasi Kepemudaan, yaitu:

- a) inventarisasi organisasi kepemudaan, kemahasiswaan, dankepelajaran;
- b) peningkatan kreativitas dan inovasi, pengasahan kematanganintelektual, penyaluran minat bakat, serta penumbuhan rasapercaya diri, semangat kesetiakawanan sosial, dan pengabdiankepada masyarakat;
- c) peningkatan mutu pengelolaan organisasi kepemudaan; serta
- d) akreditasi tingkat kesesuaian dengan pengaturan dalamUndang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan.

(10) Peningkatan Peran Serta Masyarakat, yaitu:

- a) promosi kegiatan pemerintah dalam pelayanan kepemudaan;
- b) mediasi masyarakat dalam menggiatkan gerakan cintalingkungan hidup dan solidaritas sosial di kalangan pemuda;serta
- c) advokasi kemitraan masyarakat pada program pemerintah dibidang kepemudaan, termasuk apresiasi dan penghargaan.

(11) Pengembangan Penghargaan Kepemudaan, yaitu: pemberianpenghargaan bagi pemuda berprestasi, organisasi kepemudaan,organisasi kemasyarakatan, lembaga pemerintah,badan usaha,kelompok masyarakat, dan perseorangan yang berjasa dalammemajukan potensi pemuda.

**b. Peningkatan budaya dan prestasi olahraga di tingkat nasional dan Internasional, dilaksanakan melalui 14 (empatbelas) strategi.**

(1) Penyelenggaraan Olahraga Pendidikan, Olahraga Rekreasi, danOlahraga Prestasi, yaitu:

- a) koordinasi dan kerjasama lintas sektoral dan antar tingkatpemerintahan;
- b) peningkatan potensi sumberdaya olahraga nasional danprestasi olahraga di tingkat regional dan internasional; serta
- c) penataan dan pengembangan manajemen keolahragaan.

(2) Pembinaan dan Pengembangan Olahraga, yaitu:

- a) pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan, olahragarekreasi, dan olahraga prestasi; serta
- b) pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga.

(3) Pengelolaan Keolahragaan, yaitu:

- a) pemberdayaan dan pengembangan induk organisasi cabangolahraga, klubolahraga, sanggar olahraga, sekolah khususolahraga, dan sentra pembinaan olahraga;
- b) pemassalan dan pembudayaan olahraga di masyarakat; serta
- c) peningkatan bibit olahragawan dan cabang olahraga unggulan.

- (4) Penyelenggaraan Kejuaraan Keolahragaan, yaitu:
- a) penyelenggaraan kejuaraan olahraga di tingkat daerah dan nasional dalam rangka penguatan fondasi bangunan olahragan nasional; serta
  - b) fasilitasi keikutsertaan dan penyelenggaraan kejuaraan olahraga di tingkat internasional.
- (5) Pembinaan dan Pengembangan Pelaku Olahraga, yaitu:
- a) peningkatan kemampuan manajemen pembina olahraga;
  - b) peningkatan kualitas dan kompetensi tenaga keolahragaan, termasuk tenaga teknis penyelenggaraan kejuaraan olahraga; serta
  - c) pembinaan olahragawan andalan nasional.
- (6) Pemberdayaan Olahraga Profesional, yaitu:
- a) pembinaan organisasi olahraga profesional dan pengembangan tenaga profesional keolahragaan; serta
  - b) pengawasan dan pengendalian olahraga profesional.
- (7) Peningkatan Prasarana dan Sarana Olahraga, yaitu:
- a) inventarisasi dan penetapan prasarana olahraga di tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, dan desa/kelurahan; serta
  - b) perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, serta pengawasan prasarana dan sarana olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga prestasi, dan industri olahraga.
- (8) Pengembangan Iptek Keolahragaan, yaitu:
- a) pengembangan pengkajian dan perintisan iptek terapan keolahragaan; serta
  - b) pemanfaatan iptek dan kesehatan olahraga.
- (9) Peran Serta Masyarakat, yaitu:
- a) promosi kegiatan pemerintah dalam pelayanan keolahragaan;
  - b) mediasi masyarakat dalam berperan sebagai sumber, pelaksana, tenaga sukarela, penggerak, pengguna hasil, dan pelayanan kegiatan olahraga;
  - c) advokasi kemitraan masyarakat pada program pemerintah dibidang keolahragaan, termasuk apresiasi dan penghargaan.
- (10) Pengembangan Kerjasama dan Informasi Keolahragaan, yaitu:
- a) pengembangan sistem informasi keolahragaan; serta
  - b) kerjasama pelayanan informasi dan pengelolaan museum olahraga nasional.

(11) Pembinaan dan Pengembangan Industri Olahraga, yaitu:

- a) pengembangan produksi, jual beli, atau penyewaan prasarana dan sarana olahraga, serta jasa penjualan kegiatan olahraga secara profesional, dalam rangka pengembangan industri olahraga; serta
- b) peningkatan fasilitasi dan kemitraan masyarakat dalam melakukan usaha jasa industri olahraga dengan membentuk badan usaha serta memperhatikan kesejahteraan pelaku olahraga dan kemajuan olahraga nasional.

(12) Pengembangan Standar Nasional Keolahragaan, yaitu:

- a) pengembangan standar kompetensi, kelayakan, dan pelayanan minimal bidang keolahragaan, serta pedoman standarisasi keolahragaan nasional;
- b) penyiapan konsep dan perintisan pembentukan Badan Standardisasi dan Akreditasi Nasional Keolahragaan (BSANK);
- c) penetapan, peningkatan, pemantauan, dan pelaporan pencapaian standarisasi bidang keolahragaan; serta d) pengembangan pedoman dan perintisan kegiatan akreditasi dan sertifikasi bidang keolahragaan.

(13) Pencegahan dan Pengawasan Terhadap Doping, yaitu:

- a) fasilitasi pengembangan peraturan doping pada induk organisasi cabang olahraga;
- b) peningkatan pengawasan doping dalam olahraga; serta
- c) kampanye anti doping dan penyadaran pelaku olahraga akan bahaya penggunaan doping.

(14) Pemberian Penghargaan Keolahragaan, yaitu:

- a) pemberian penghargaan bagi pelaku olahraga berprestasi, serta organisasi olahraga, lembaga pemerintah/swasta, dan perseorangan yang berjasa dalam memajukan olahraga;
- b) pemberian apresiasi dan penghargaan dalam bentuk kemitraan dengan pemerintah daerah, organisasi olahraga, organisasi lain, atau perseorangan.

Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah berdasarkan Sasaran Renstra K/L beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

NO	Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L	Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Peningkatan partisipasi dan peran aktif pemuda dalam berbagai bidang pembangunan	<p>1. Masih terbatasnya kapasitas dan kompetensi pemuda untuk pengembangan diri</p> <p>2. Masih kurangnya kepedulian pemuda terhadap berbagai masalah sosial yang ada ditengah-tengah masyarakat</p> <p>3. Rentannya sikap mental gegerasi muda dalam menyikapi perubahan sosial dan kemajuan teknologi</p> <p>4. Masih banyaknya kenakalan remaja dan tindakan asusila dikalangan generasi muda</p> <p>5. Belum tersedianya sarana dan prasarana sebagai wadah penyaluran kreatifitas pemuda</p> <p>6. Belum terfasilitasinya bentuk kegiatan kewirausahaan pemuda</p>	<p>1. Kurangnya motivasi pemuda untuk mengikuti kegiatan-kegiatan kepemudaan</p> <p>2. Kurangnya fasilitas bagi pemuda untuk pengembangan diri</p> <p>3. Dengan adanya media sosial dan gadget membuat generasi muda kurang bersosialisasi dengan masyarakat /lingkungan</p>	<p>1. Perlu diadakannya pelatihan dan motivasi terhadap pemuda agar pemuda mempunyai inovasi</p> <p>2. Perlu Mengikutsertakan pemuda dalam setiap kegiatan pemerintahan mulai dari tingkat nagari sampai pada tingkat pusat</p>
2	Peningkatan budaya dan prestasi olahraga di tingkat nasional dan internasional			

		<p>7. Sarana dan prasarana olahraga belum memadai</p> <p>8. Masih kurangnya aktifitas keolahragaan yang dilaksanakan oleh masing-masing cabang olahraga</p> <p>9. Masih minimnya dukungan dunia usaha, swasta dan masyarakat untuk memajukan olahraga</p> <p>10. Belum optimalnya prestasi Kabupaten Tanah datar pada event-event atau kejuaraan yang dilakukan baik tingkat propinsi maupun tingkat nasional</p> <p>11. Terbatasnya penyelenggaraan even olahraga</p> <p>12. Belum optimalnya pembinaan dan pengkaderan terhadap olahraga yang berkembang dimasyarakat</p>		
--	--	---	--	--

### **3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis**

Kebijakan nasional penataan ruang secara formal ditetapkan bersamaan dengan diundangkannya Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang. Kebijakan tersebut ditujukan untuk mewujudkan kualitas tata ruang nasional yang semakin baik, yang oleh undang-undang dinyatakan dengan kriteria aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan.

Dengan diberlakukannya kebijakan nasional penataan ruang tersebut, maka tidak ada lagi tata ruang wilayah yang tidak direncanakan. Tata ruang menjadi produk dari rangkaian proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang. Oleh karena itu, penegasan sanksi atas pelanggaran tata ruang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang menuntut proses perencanaan tata ruang harus diselenggarakan dengan baik agar penyimpangan pemanfaatan ruang bukan disebabkan oleh rendahnya kualitas rencana tata ruang wilayah. Guna membantu mengupayakan perbaikan kualitas rencana tata ruang wilayah maka Kajian Lingkungan Hidup Strategis [KLHS] atau *Strategic Environmental Assessment* [SEA] menjadi salah satu pilihan alat bantu melalui perbaikan kerangka pikir [*framework of thinking*] perencanaan tata ruang wilayah untuk mengatasi persoalan lingkungan hidup.

Kajian Lingkungan Hidup Strategis adalah sebuah bentuk tindakan stratejik dalam menuntun, mengarahkan, dan menjamin tidak terjadinya efek negatif terhadap lingkungan dan keberlanjutan dipertimbangkan secara inheren dalam kebijakan, rencana dan program.

Penataan ruang Kabupaten Tanah Datar bertujuan untuk *“Mewujudkan ruang wilayah kabupaten yang serasi, selaras dan seimbang antara lingkungan alam, dan lingkungan binaan melalui pengaturan, pengendalian serta pemanfaatan struktur dan pola ruang wilayah kabupaten, yang berbasis pertanian dan pariwisata untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan masyarakat yang dilandasi Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah”*.

Kebijakan penataan ruang Kabupaten Tanah Datar, terdiri atas :

- a. Penetapan dan pengembangan pusat-pusat kegiatan dalam kerangka tata ruang wilayah kabupaten untuk menunjang sistem kegiatan wilayah;
- b. Pengembangan jaringan prasarana wilayah kabupaten sebagai pembentuk struktur ruang wilayah kabupaten yang mengintegrasikan seluruh wilayah dalam memberikan layanan bagi kawasan perkotaan dan kawasan pedesaan;

- c. Pemantapan dan pengendalian kawasan lindung;
- d. Pencegahan kerusakan lingkungan hidup yang dapat mengakibatkan menurunnya kualitas lingkungan;
- e. Peningkatan kesejahteraan dan keadilan masyarakat dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pembangunan sektor pertanian dan sektor pariwisata sesuai daya dukung lingkungan; dan
- f. Peningkatan pemanfaatan kawasan budidaya sesuai daya tampung dan dukung lingkungan untuk mewujudkan keterpaduan setiap kegiatan budidaya dalam rangka mendukung pengembangan ekonomi berbasis pertanian dan pariwisata.

Tabel 3.4 Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah berdasarkan Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

NO	Rencana Tata Ruang Wilayah terkait tugas dan fungsi Perangkat Daerah	Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Penetapan dan pengembangan pusat-pusat kegiatan dalam kerangka tata ruang wilayah kabupaten untuk menunjang sistem kegiatan wilayah;	Belum adanya revisi RTRW/Master Plan Kawasan Objek wisata Istano Basa Pagaruyung	Belum bebasnya lahan di samping objek wisata Istano Basa Pagaruyung, sehingga belum dapat dilakukan rencana pengembangan kawasan objek wisata Istano Basa Pagaruyung	Melakukan revisi RTRW/Master Plan
2	Peningkatan kesejahteraan dan keadilan masyarakat dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pembangunan sektor pertanian dan sektor pariwisata sesuai daya dukung lingkungan	Belum adanya sarana dan prasarana penunjang bagi pelaku pariwisata di lingkungan objek wisata		

3	Peningkatan pemanfaatan kawasan budidaya sesuai daya tampung dan dukung lingkungan untuk mewujudkan keterpaduan setiap kegiatan budidaya dalam rangka mendukung pengembangan ekonomi berbasis pertanian dan pariwisata			
---	--	--	--	--

### **3.5 Penentuan Isu-isu Strategis**

#### **3.5.1 Isu Strategis**

##### **3.5.1.1 Pariwisata**

Pariwisata merupakan sektor unggulan yang dapat menggerakkan laju pertumbuhan ekonomi pada masa yang akan datang.

Isu strategis bidang pariwisata adalah :

- Pengembangan pariwisata daerah
- Peningkatan Promosi Wisata
- Menjadikan Kabupaten Tanah Datar sebagai Destinasi Wisata Halal di Sumatera Barat
- Peningkatan Sumber Daya Manusia Pelaku Wisata
- Peningkatan Kerjasama Promosi Wisata ( Kabupaten/Kota, ASITA, PHRI dan ASIPA serta Pelaku Wisata Lainnya )
- Peningkatan peran serta masyarakat dan perantau dalam pengembangan pariwisata

##### **3.5.1.2 Ekonomi Kreatif**

Kurangnya regulasi pembiayaan untuk industri kreatif merupakan masalah yang penting untuk segera diselesaikan. Banyak pengusaha yang sudah memiliki badan usaha legal tetapi sulit untuk mengakses badan keuangan. Ditambah dengan regulasi yang kurang membuat Sumber Daya Manusia (SDM) kreatif banyak yang pindah ke Kab/Kota lain. Ditambah lagi dengan masalah pembajakan kekayaan intelektual.

Isu strategis bidang Ekonomi Kreatif adalah :

- Keterbatasan ketersediaan sarana dan prasarana bagi orang-orang kreatif
- Tersedianya Sumber daya alam dan budaya
- Pengembangan industri yang berdaya saing

- Pembiayaan yang mudah diakses
- Terbukanya peluang pasar/promosi bagi hasil produksi ekraf
- Infrastruktur dan teknologi
- Adanya lembaga yang mendukung ekonomi kreatif
- Penciptaan iklim usaha

#### 3.5.1.3 Kepemudaan

Generasi muda merupakan harapan bangsa untuk meneruskan pembangunan Kabupaten Tanah Datar dimasa yang akan datang karena masa depan suatu daerah sangat tergantung kepada kemampuan, kreatifitas dan partisipasi generasi muda dalam pembangunan.

Melalui upaya kebijakan yang diarahkan untuk peningkatan kualitas, kreatifitas, inovasi, kepemimpinan dan partisipasi generasi muda Kabupaten Tanah Datar akan dapat menjadi kabupaten yang maju dan berhasil pada masa yang akan datang.

Isu Strategis Kepemudaan adalah :

- Pengembangan Kreatifitas Pemuda dan Kepeloporan
- Peningkatan SDM Pemuda dalam kewirausahaan
- Peningkatan pembinaan generasi muda
- Belum tersedianya sarana dan prasarana sebagai wadah peningkatan kreatifitas pemuda
- Belum terfasilitasinya kegiatan kewirausahaan pemuda

#### 3.5.1.4 Olahraga

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia disamping pendidikan dan kesehatan, olahraga merupakan faktor lain yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pembinaan olahraga seharusnya sudah dimulai pada usia dini, saat menduduki bangku sekolah dan perguruan tinggi serta menggerakkan olahraga yang ada di masyarakat. Disamping itu olahraga juga akan dapat meningkatkan kebanggaan serta prestise daerah melalui prestasi-prestasi yang dicapai oleh para atlit dan generasi muda Kabupaten Tanah Datar.

Untuk hal tersebut perlu dilakukan pembinaan olahraga secara optimal, meningkatkan aktifitas diseluruh cabang olahraga, pembenahan sarana prasarana olahraga serta memfasilitasi olahraga yang berkembang di masyarakat.

Adapun Isu strategis Olahraga adalah :

- Peningkatan pembinaan olahraga
- Rekrutmen dan pembinaan atlit yang berkesinambungan
- Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga
- Peningkatan event-event olahraga yang dilaksanakan

## **BAB IV TUJUAN DAN SASARAN**

### **4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah**

Visi Pemerintah Kabupaten Tanah Datar yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Tahun 2016 – 2021 adalah “***Terwujudnya Kabupaten Tanah Datar yang Madani, Berbudaya dan Sejahtera dalam Nilai-Nilai Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah***”. Visi ini menggambarkan wujud masa depan yang lebih baik yang ingin diwujudkan oleh pimpinan daerah dalam kurun waktu tahun 2016 – 2021.

Misi yang hendak dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Tanah Datar untuk mewujudkan visi daerah adalah :

1. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan agama, adat, dan budaya.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beriman, sehat, cerdas dan berkarakter berdasarkan falsafah ABS-SBK.
3. Mewujudkan kehidupan yang harmonis, aman dan teratur dengan tata pemerintahan yang baik, bersih dan profesional.
4. Meningkatkan pembangunan infrastruktur wilayah yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.
5. Meningkatkan ekonomi masyarakat berbasis kerakyatan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya daerah.

Dari 5 (lima) misi daerah tersebut, misi yang ditargetkan oleh Dinas Parpora untuk mencapainya adalah ***misi (2) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beriman, sehat, cerdas dan berkarakter berdasarkan falsafah ABS-SBK dan misi (5) Meningkatkan ekonomi masyarakat berbasis kerakyatan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya daerah.***

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi. Tujuan di sini adalah sesuatu yang akan dicapai Dinas Parpora Kabupaten Tanah Datar pada jangka waktu 5 (lima) tahun. Tujuan Dinas Parpora Kabupaten Tanah Datar harus sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, yang secara kolektif menggambarkan arah Strategis dinas dan perbaikan-perbaikan yang ingin dicapai sesuai tugas pokok dan fungsinya tersebut.

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh Dinas Parpora Kabupaten Tanah Datar dalam jangka waktu satu tahun. Sasaran yang ditentukan oleh Dinas Parpora Kabupaten Tanah Datar menggambarkan hal yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan pada 5 (lima) tahun mendatang. Sasaran memberikan fokus pada penyusunan kegiatan, sehingga bersifat spesifik, terinci, dapat diukur, dan dapat dicapai.

Berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran daerah, maka ditetapkan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga sebagai berikut :

1. Menjadikan Tanah Datar Sebagai Destinasi Utama Pariwisata Sumatera Barat dan Nasional
2. Meningkatkan Peran serta Pemuda dalam Pembangunan
3. Menumbuh kembangkan minat olahraga ditengah masyarakat

Sasaran :

1. Sasaran misi pertama yaitu
  - a) Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan
  - b) Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD
2. Sasaran Misi Kedua yaitu :
  - Meningkatnya peranserta dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan
3. Sasaran misi ketiga yaitu
  - .- Meningkatnya aktifitas keolahragaan

TABEL 4.1

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN/T UJUAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE				
				5	6	7	8	9
1	Menjadikan Tanah Datar sebagai destinasi utama sumatera barat dan nasional	1. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan 2. Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	1. Jumlah kunjungan wisatawan  1. Jumlah PAD dari sektor pariwisata	1.025.000  3.884.404.000	1.050.000  4.270.085.000	1.075.000  6.750.000.000	1.100.000  7.500.000.000	1.150.000  10.000.000.000

**Rencana Strategik 2016- 2021**

2	Meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan	Meningkatnya peran serta dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan	Persentase organisasi kepemudaan (OKP) yang aktif	55%	75%	80%	90%	100%
3	Menumbuhke mbangkan minat olahraga ditengah masyarakat	Meningkatnya aktifitas keolahraga	Jumlah Perolehan Medali	5 buah	55 buah	7 buah	60 buah	10 buah

## **BAB V**

### **STRATEGI DAN KEBIJAKAN**

Dalam mewujudkan tujuan Menjadikan Tanah Datar sebagai destinasi utama Sumatera Barat dan Nasional adalah dengan membentuk strategi dan arah kebijakan sehingga nantinya akan terwujud apa yang diinginkan.

Strategi dan arah kebijakan pembangunan dalam menjadikan Tanah Datar sebagai destinasi utama Sumatera Barat dan Nasional adalah dengan Mengembangkan destinasi pariwisata yang berbasis budaya dan peningkatan pemasaran pariwisata, serta pengembangan ekonomi kreatif

Sedangkan arah kebijakan untuk melaksanakan strategi adalah :

1. Peningkatan sarana dan prasarana pariwisata
2. Peningkatan promosi dan kerjasama pemasaran pariwisata
3. Penguatan kelembagaan kepariwisataan
4. Peningkatan pembinaan objek wisata/Pokdarwis
5. Peningkatan SDM Pelaku Wisata

#### **Meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan**

Strategi dan arah kebijakan pembangunan dalam Meningkatkan peranan pemuda dalam pembangunan adalah dengan meningkatkan kapasitas, kompetensi dan daya saing pemuda.

Sedangkan arah kebijakan untuk melaksanakan strategi adalah :

1. Peningkatan sumber daya manusia pemuda
2. Peningkatan kualitas dan kuantitas organisasi kepemudaan

#### **Menumbuhkembangkan minat olahraga ditengah masyarakat**

Strategi dan arah kebijakan pembangunan dalam menumbuh kembangkan minat olahraga ditengah masyarakat adalah dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana olahraga, meningkatkan peran organisasi olahraga,

Sedangkan arah kebijakan untuk melaksanakan strategi adalah :

1. Pengembangan sarana dan prasarana olahraga
2. Peningkatan aktifitas cabang olahraga
3. Peningkatan kompetisi olahraga

**Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Parpora Kabupaten Tanah Datar tahun 2016 – 2021**

<b>VISI : TERWUJUDNYA KABUPATEN TANAH DATAR YANG MADANI, BERBUDAYA DAN SEJAHTERA DALAM NILAI-NILAI ADAT BASANDI SYARAK, SYARAK BASANDI KITABULLAH</b>			
<b>MISI : Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beriman, sehat, cerdas, berkarakter dan sejahtera berdasarkan falsafah ABS-SBK</b>			
<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>STRATEGI</b>	<b>ARAH KEBIJAKAN</b>
1. Meningkatnya sumber daya manusia	1. Meningkatnya peran serta dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan	1. Pemberdayaan organisasi kepemudaan  2. Peningkatan sarana dan prasarana olahraga	1.Meningkatkan kapasitas, kompetensi dan daya saing pemuda  1. Meningkatnya kompetisi olahraga

<b>VISI : TERWUJUDNYA KABUPATEN TANAH DATAR YANG MADANI, BERBUDAYA DAN SEJAHTERA DALAM NILAI-NILAI ADAT BASANDI SYARAK, SYARAK BASANDI KITABULLAH</b>			
<b>MISI : Meningkatkan ekonomi masyarakat berbasis kerakyatan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya daerah.</b>			
<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>STRATEGI</b>	<b>ARAH KEBIJAKAN</b>
1.Menjadikan Tanah Datar sebagai tujuan wisata utama daerah Sumatera Barat, tujuan wisata Nasional dan Internasional	1. Meningkatnya kunjungan wisatawan	1. mengembangkan destinasi pariwisata halal berbasis budaya dan alam dalam mendukung pertumbuhan ekonomi  2.meningkatkan pemasaran pariwisata	1.Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten (RIP-KAB)  2. Peningkatan sarana dan prasarana pariwisata  3. Peningkatan promosi dan kerjasama pemasaran pariwisata

		<p>3.pengembangan Ekonomi kreatif penunjang Pariwisata</p> <p>4.Penyesuaian tarif masuk objek wisata Kabupaten Tanah Datar</p>	<p>1. Pemberdayaan masyarakat melalui daya saing produk dan jasa UMKM</p> <p>4. Penguatan kelembagaan kepariwisataan</p> <p>5. Peningkatan pembinaan objek wisata/pokdarwis</p> <p>6. Peningkatan SDM Pelaku Wisata</p> <p>1. Penyusunan perubahan Ranperda tarif masuk objek wisata</p>
--	--	--	--

## **BAB VI**

### **RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF**

Berdasarkan visi, misi serta tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka upaya pencapaiannya kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program prioritas. Program yang disusun merupakan program prioritas RPJMD yang sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga.

Untuk dapat merumuskan program secara terukur dan memudahkan pelaksanaan evaluasi, maka masing-masing program diikuti dengan indikator dan target kinerja yang akan dicapai setiap tahunnya.

Program Pembangunan Dinas Parpora tahun 2016-2021 sebagai berikut :

1. Program pengembangan pemasaran pariwisata
2. Program pengembangan destinasi pariwisata
3. Program pengembangan kemitraan
4. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif
5. Program peningkatan peran serta pemuda
6. Program Pengembangan dan keserasian kebijakan pemuda
7. Program Pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga
8. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan olahraga
9. Program Peningkatan sarana dan prasarana olahraga
10. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
11. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
12. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
13. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Sedangkan indikasi rencana program prioritas disertai kebutuhan pendanaan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga tahun 2016 – 2021 dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 6.1

Indikasi Rencana Program Prioritas yang disertai kebutuhan pendanaan

kode	Bidang urusan pemerintahan dan program prioritas pembangunan	Indikator kinerja program (outcome)	Kondisi kinerja awal RPJMD (tahun 0)	Capaian kinerja program dan kerangka pendanaan												Perang kat daerah penang gung jawab
				Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi kinerja pada akhir periode RPJMD		
				Target	Rp.000	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Pogram Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan administrasi perkantoran yang ditata	100%			100	795.300.000	100	874.830.000	100	962.313.000	100	1.058.300	100	3.690.987.300	
2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase sarana prasarana aparatur yang disediakan	100%			100	573.900.000	100	631.290.000	100	694.419.000	100	763.860.000	100	2.663.469.900	
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase pegawai yang mengikuti diklat formal	100			100	20.000.000	100	22.000.000	100	24.200.000	100	26.620.000	100	92.820.000	
4.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase laporan keuangan dan LAKIP yang disusun tepat waktu	100			100	30.000.000	100	33.000.000	100	36.300.000	100	39.930.000	100	139.230.000	

**Rencana Strategik 2016- 2021**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
5	Program Pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh					2	3.000.000.000	2	7.000.000.000	2	7.000.000.000	2	8.000.000.000	2	25.000.000.000	
6	Program Penataan, penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah	Luas tanah yang dibebaskan	0 ha				5.600.000.000	4	7.000.000.000	3	6.000.000.000			4	18.600.000.000	
	<b>Urusan Pemuda dan Olahraga</b>															
1	Program Pengembangan dan keserasian kebijakan pemuda	Jumlah organisasi pemuda	145 organisasi			305		365	15.000.000	415	16.500.000	415	18.150.000	415	49.650.000	
		Jumlah kader pemuda yang difasilitasi dalam peningkatan kapasitas moral dan intelektual	0 org					28	50.000.000	28	65.000.000	28	75.000.000	28	190.000.000	
2	Program Peningkatan Peran serta kepemudaan	Persentase organisasi kepemudaan (OKP) yang aktif	40%			65	1.115.000.000	75	1.226.500.000	80	1.349.150.000	90	1.484.065.000	90	5.174.715.000	

**Rencana Strategik 2016- 2021**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
		Jumlah kader pemuda yang difasilitasi dalam pengembangan kepedulian, kesukarelaan, dan kepeloporan pemuda	0 Org			5		5	20.000.000	5	25.000.000	5	30.000.000	5	75.000.000	
		Jumlah kader pemuda yang difasilitasi dalam peningkatan wawasan kebangsaan, lingkungan sosial dan hukum	0 orang			12		12	40.000.000	12	55.000.000	12	60.000.000	12	155.000.000	
		Jumlah kader pemuda yang difasilitasi dalam pengembangan kepemimpinan pemuda	orang			75	738.000.000	75	748.500.000	75	1.000.000.000	75	1.200.000.000	75	3.686.500.000	
3	Program Peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda	Jumlah kader pemuda yang difasilitasi sebagai kader kewirausahaan	0 orang			20	80.000.000	25	88.000.000	30	96.800.000	35	106.480.000	119	371.280.000	

**Rencana Strategik 2016- 2021**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
		Meningkatnya kreatifitas kader di bidang seni, budaya dan industri kreatif	0 orang			0		20	40.000.000	20	45.000.000	20	50.000.000	20	135.000.000	
4	Program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga	Persentase cabang olahraga yang aktif	28 %			40	5.555.000.000	44	6.110.500.000	48	6.721.550.000	52	7.393.705.000	52	25.780.755.000	
5	Program peningkatan sarana dan prasarana olahraga	Persentase lapangan olahraga yang dimanfaatkan	50 %			60	1.350.000.000	65	1.485.000.000	75	1.633.500.000	75	1.796.850.000	75	6.265.350	
	<b>Urusan Pariwisata</b>															
1	Program pengembangan pemasaran pariwisata	Jumlah kunjungan wisatawan	984.929 orang			1050000	2.330.000.000	1075000	2.563.000.000	1100000	2.819.300.000	1125000	3.101.230.000	5255000	10.813.530.000	
2	Program pengembangan destinasi pariwisata	Meningkatnya sarana dan prasarana destinasi wisata unggulan	60 %			75	9.970.000.000	80	10.967.000.000	90	12.063.700.000	90	13.270.070.000	90	46.270.770.000	
3	Program pengembangan kemitraan	Terbentuknya kelompok sadar wisata	1 kelompok			1	60.000.000	1	66.000.000	1	72.600.000	1	79.860.000	5	278.460.000	

**Rencana Strategik 2016- 2021**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
4	Program Pengembangan ekonomi kreatif	Jumlah pelaku ekonomi kreatif	0 orang			12	500.000.000	15	500.000.000	20	605.000.000	25	665.500.000	25	2.320.500.000	
		Ruang kreatif	Buah					1		1		1		1		
		Desa kreatif	Buah					1		2		2		2		
	<b>Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang Perencanaan</b>															
1	Program pengembangan data informasi	Dokumen perencanaan sport centre				1 dokumen	300.000.000							1 dokumen	300.000.000	



## BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Penetapan indikator kinerja daerah bertujuan untuk memberikan gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah pada akhir periode masa jabatan. Suatu indikator kinerja daerah dapat dirumuskan berdasarkan hasil analisis pengaruh dari satu atau lebih dari indikator capaian kinerja program (*outcome*) terhadap tingkat capaian indikator kinerja daerah tersebut. Indikator kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga mengacu pada indikator kinerja daerah.

Program dan indikator kinerja Dinas Parpora di kelompokkan kedalam 1 (satu) urusan wajib dan 2 urusan pilihan

Urusan wajib tersebut adalah :

Urusan Kepemudaan dan Keolahragaan terdiri dari 5 program

Sedangkan urusan pilihan yaitu urusan Pariwisata dan ekonomi Kreatif yang terdiri dari 4 program

Untuk dapat merumuskan program secara terukur dan memudahkan pelaksanaan evaluasi, maka masing-masing program diikuti dengan indikator dan target kinerja yang akan dicapai setiap tahunnya dengan memperhatikan kondisi awal penyusunan Renstra.

Tabel 7.1. Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian setiap tahun					Kondisi kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 0	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jumlah klub olahraga	266	287	297	307	317	327	327
2	Jumlah gedung olahraga	562	562	562	562	562	562	562
3	Jumlah organisasi pemuda	145	265	305	365	415	415	415
4	Jumlah organisasi olahraga	30	30	30	30	30	30	30
5	Jumlah kegiatan kepemudaan	6	6	6	6	6	6	6

**Rencana Strategik 2016- 2021**

6	Jumlah kegiatan olahraga	9	9	9	9	9	9	9
7	Gelanggang/balai remaja (selain milik swasta)	11	11	11	11	11	11	11
8	Kunjungan wisatawan	984.929	1.025.000	1.050.000	1.075.000	1.100.000	1.125.000	7.364.929
	- Wisatawan asing	115.444	120.141	123.071	126.001	128.932	131.862	863.248
	-Wisatawan domestik	869.485	904.859	926.929	948.999	971.068	993.138	6.501.681

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

**R**encana Strategis ( RENSTRA ) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten TanahDatar tahun 2016-2021 merupakan penjabaran dari RPJMD Kabupaten Tanah Datar tahun 2016-2021. Renstra Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga juga merupakan dukungan terhadap Visi Misi Bupati Tanah Datar terpilih tahun 2016-2021. Substansi dari Renstra Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar juga mengacu kepada Tujuan,Sasaran dan Kebijakan yang pada akhirnya bermuara kepada pelaksanaan program yang akan dilaksanakan pada tahun 2016-2021.

Penetapan tujuan, strategi dan kebijakan yang tercantum pada Renstra Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar juga didasarkan kepada Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Parpora sebagaimana dinyatakan pada Peraturan Daerah Nomor 9 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar serta aturan-aturan lainnya yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Parpora ini yaitu berupa Undang-undang, Peraturan Pamerintah, Peraturan Menteri dan aturan-aturan lainnya.

Indikator-indikator yang ditetapkan pada Renstra Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga tahun 2016-2021 merupakan parameter outcome yang harus dicapai setiap tahunnya dan merupakan penilaian kinerja dari OPD, apakah OPD ini berhasil mencapai kinerja yang ditetapkan atau belum berhasil sehingga tingkat pencapaian yang diperoleh dapat dievaluasi dengan kebijakan yang tepat untuk mencapai kinerja yang telah ditetapkan.